PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI KELAS VII MTs. AL-MAIJAH DESA GEMULUNG LEBAK KEC. GREGED KAB. CIREBON

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Agaama Islam

Oleh :

SARIDA

NIM. 2015.1.18.1.02114

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM
(IAI) BUNGA BANGSA CIREBON
TAHUN 2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec. Greged Kab. cirebon"**

Beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan tidak melakukan penjiplakan atau mengutip yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat akademik.

Atas pernyataan di atas, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, Mei 2019

Yang membuat pernyataan,



SARIDA

NIM. 2015.1.18.1.02114

PERSETUJUAN

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI KELAS VII MTs. AL-MAIJAH DESA GEMULUNG LEBAK KEC. GREGED KAB. CIREBON

Oleh :

SARIDA
NIM. 2015.1.18.1.02114

Menyetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II,
Dr. H. Endang Saputra, M.Pd	**Ahmad Fadholi, Lc. M.H.I**
NIDK. 8805860018	NIDN. 2131128502

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Tarbiyah
IAI Bunga Bangsa Cirebon
Di
Cirebon

Asalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Sarida Nomor Induk Mahasiswa 2015.1.18.1.02114, berjudul "Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulung Lebak Kec. Greged Kab. Cirebon" Bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Tarbiyah untuk dimunaqosahkan.
Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Dr. H. Andang Saputra, M.Pd
NIDK. 8805860018

Pembimbing II,

Ahmad Fadholi, Lc. M.H.I
NIDN. 2131128502

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec. Greged Kab. Cirebon**." Oleh **Sarida** NIM. 2015.1.18.1.02114, telah diajukan dalam Sidang Munaqosah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon pada tanggal

Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.

Cirebon, Mei 2019

Sidang Munaqosah,

Ketua Merangkap Anggota,	Sekretaris Merangkap Anggota,
Dr. H. Oman Fathurohman, M.A **NIDN. 8886160017**	**Drs. Sulaiman, M.MPd** **NIDN. 2118096201**
Penguji I	Penguji II
H. Ahmad Munajim, MM **NIDN. 2117086801**	**Drs. H. Abdul Hanan, M.Pd.I** **NIDN. 9921000808**

ABSTRAK

SARIDA. NIM. 2015.1.18.1.02114. PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS VII MTS AL-MAIJAH DESA GEMULUNGLEBAK KEC.GREGED KAB.CIREBON

Penelitian ini mengacu pada masalah pokok yaitu rendahnya prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini terjadi karena pendidik belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan bahan ajar yang disampaikan, sehingga pembelajaran yang tersampaikan kepada siswa tidak terkesan materi yang betul-betul dipahami, diingat dan berkesan bagi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana hasil belajar yang pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran *mind mapping.*

Metode pembelajaran *Mind Mapping* pada hakikatnya adalah salah satu pengembangan metode pembelajaran kooperatif yang memanfaatkan otak sebagai pusat pemerolehan informasi oleh siswa dengan cara memetakan pemikirannya terhadap informasi yang terdapat pada materi yang sedang dipelajari dan yang telah dipelajari/diingat sebelumnya sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang sedang dibahas.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, metode eksperimen, yang bertempat di MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon dengan menggunakan sampel eksperimen kelas VII.

Setelah mengadakan penelitian di dapat hasil keseluruhan sebelum penerapan metode pembelajaran *mind mapping* yaitu sebesar 1953 dengan nilai terbesar yaitu 82 dan nilai terkecil 45, sedangkan rata-rata ($\bar{x}$) yang diperoleh yaitu 61,03 tergolong pada **kategori cukup atau sedang** dengan gambaran rentangan skor 51 ≤ X 69 dikatakan **sedang**. Sedangkan nilai secara keseluruhan sesudah penerapan model pembelajaran *mind mapping* yaitu sebesar 2517 dengan nilai terbesar yaitu 93 dan nilai terkecil 52, sedangkan rata-rata ($\bar{x}$) yang diperoleh murid yaitu 78,66. Dengan demikian hasil belajar siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon sesudah penerapan model pembelajaran *mind mapping* tergolong dalam kategori **tinggi** dengan melihat gambaran kategori X≥70 dikatakan **tinggi**.

Dari perhitungan uji t_{hitung} = 6,80, sedangkan t_{tabel} 0.975 (62) = 1,999, bila kita bandingkan ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho yang diajukan **ditolak** maka dapat dikatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* pada siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon dapat dikatakan berhasil untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci : Pengaruh, *Mind Mapping*, hasil belajar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT senantiasa dipanjatkan, sehingga pada akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **"Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec. Greged Kab. Cirebon".**

Rahmat dan salam sejahtera senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad saw, junjungan dan suri tauladan ummat manusia menuju jalan kebenaran. Dalam penyusunan skripsi ini, disampaikan ucapakan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H. A. Basuni, Ketua Yayasan Pendidikan Bunga Bangsa Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Oman Fathurohman, MA, Rektor IAI Bunga Bangsa Cirebon.
3. Bapak Drs. Sulaiman, M.M.Pd., Dekan Fakultas Tarbiyah IAI Bunga Bangsa Cirebon.
4. Bapak Dr. H. Endang Saputra, M.Pd Pembimbing I.
5. Bapak Ahmad Fadholi Lc. M.H.I Pembimbing II.
6. Kepala MTs. Al-Maijah.
7. Kedua orang tua yang telah membesarkan dan mendidik penulis.
8. Segenap Pengurus Perpustakaan IAI Bunga Bangsa Cirebon, yang telah memberikan izin peminjaman buku untuk keperluan referensi pembuatan skripsi.
9. Dosen IAI Bunga Bangsa Cirebon yang telah memberikan bimbingan dan mendidik penulis selama di bangku perkuliahan.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Menyadari akan kekurangan dan kealfaan yang terdapat pada diri penulis, sehingga kemungkinan terdapatnya kesalahan dan kekurangan pada karya tulis ini, oleh karena itu semua kesalahan adalah tanggung jawab penulis. Dengan demikian, penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak.

Akhirnya karya tulis yang sederhana ini dipersembahkan kepada almamater dan masyarakat akademis, semoga kiranya menjadi setitik sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang sangat luas.

Cirebon, Mei 2019

Sarida

DAFTAR ISI

COVER i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERSETUJUAN..... iii
NOTA DINAS iv
PENGESAHAN v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Pembatasan Masalah 7
D. Rumusan Masalah 7
E. Tujuan Penelitian 8
F. Kegunaan Penelitian 8
BAB II LANDASAN TEORI
A. Deskripsi Teoretik 10
1. Pengertian Belajar 10
2. Pengertian Metode Pembelajaran 14
3. Metode Pembelajaran *Mind Mapping* 17
4. Kelebihan dan Kelemahan metode *Mind Mapping* 26
5. Tujuan Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif *Mind Mapping* dan Perbedaannya dengan Catatan Biasa 29
6. Pengertian Hasil Belajar 32
7. Tujuan dan Fungsi Hasil Belajar 35
8. Ciri-ciri Hasil Belajar 36
9. Prinsip-prinsip Hasil Belajar 37
10. Faktor-faktor Yang Mempengarugi Hasil Belajar 38
11. Teknik dan Instrumen Penilaian Hasil Belajar 39

B. Hasil Penelitian Yang Relevan 42
C. Kerangka Berfikir 45
D. Hipotesis Penelitian 47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian 48
B. Tempat dan Waktu Penelitian 50
C. Populasi dan Sampel 50
D. Teknik Pengumpulan Data 52
1. Data Primer 52
2. Data Skunder 52
3. Wawancara 53
4. Pree tes 54
5. Post tes 54
E. Teknik Analisis Data 55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....63
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....70
C. Pengujian Hipotesis 86
D. Pembahasan Hasil Penelitian 87
E. Keterbatasan Penelitian.....88

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 90
B. Saran-Saran.....91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2. Perbedaan Catatan Biasa dan *Mind Mapping* 30
Tabel 3.1. Persentase Penafsiran Hasil Angket.....55
Tabel 3.2. Skala Presentase Penafsiran Hasil Angket.....56
Tabel 3.3. Interpretasi Indeks Korelasi 61
Tabel 4.1. Hasil Belajar Sebelum Penerapan Metode.....64
Tabel 4.2. Gambar Rentangan Skor 66
Tabel 4.3. Gambar Katagori Hasil Belajar Sebelum Penerapan Metode 67
Tabel 4.4. Hasil Belajar Sesudah Penerapan Metode 68
Tabel 4.5. Gambar Katagori Hasil Belajar Sesudah Penerapan Metode.....70
Tabel 4.6. Tabulasi Hasil Belajar Sebelum Penerapan Metode.....72
Tabel 4.7. Luas 0-Z 74
Tabel 4.8. Tabel Frekuensi.....75
Tabel 4.9. Tabel Chi-Kuadrat Hitung 75
Tabel 4.10. Tabulasi Hasil Belajar Sesudah Penerapan Metode.....78
Tabel 4.11. Luas 0-Z 80
Tabel 4.12. Tabel Frekuensi.....81
Tabel 4.13. Tabel Chi-Kuadrat Hitung 81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam lini kehidupan sehari-hari untuk menyelesaiakan atau memudahkan permasalahan pribadi seseorang. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin banyak pemikiran untuk menyelesaikan permasalahan yang ia hadapi. Seseorang manusia tidak terlepas dari makhluk sosial dia tidak akan bisa apa-apa tanpa bantuan dari orang lain. Secara kodrati manusia akan hidup bersama. Hidup bersama dengan manusia akan berlangsung dalam berbagai bentuk komunikasi dan situasi. Dalam kehidupan semacam inilah terjadi interaksi, dengan alam lingkungan, interaksi demngan sesamanya (manusia), maupun interaksi dengan Tuhannya, baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Beberapa bentuk-bentuk interaksi, khususnya menggenai interaksi yang disengaja, ada isitilah *edukatif* (pembelajaran). Interaksi *edukatif* adalah interaksi yang berlangsung dalam suatu ikatan untuk tujuan pendidikan dan pengajaran. Oleh karena itu, *interaksi edukatif* perlu dibedakan dari bentuk interaksi yang lain. Dalam arti yang lebih spesifik pada bidang pengajaran, dikenal dengan istilah interaksi belajar-mengajar.

Interaksi belajar-mengajar menurut Sardiman[1] mengandung suatu arti adanya kegiatan interaksi dari tenaga pengajara yang melaksanakan tugas

[1] Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (*Jakarta : Rajawali Pers, 2010), h.2

mengajar disuatu pihak, dengan warga belajar (siswa, anak didik/subjek belajar) yang sedang melaksanakan kegiatan belajar dipihak lain.

Belajar dalam kajian di atas bahwa belajar dapat berpengaruh dalam diri seseorang dan buat orang lain, dengan belajar seseorang akan dapat berubah menjadi individu yang lebih baik serta dapat menjawab persoalan yang dihadapinya.

Upaya pengajar dalam berusaha memperbaiki pembelajaran yang dilakukan di wilayah sekolah atau yang disebut pembelajar formal. Dalam buku Sulaiman[2] mengartikan pendidikan dalam konteks formal adalah pendidikan di sekolah, sebagain besar terjadi di kelas dan lingkungan sekolah. Sering diketahui, mendengar atau bahkan alami di kehidupan nyata tentang suatu keadaan dimana siswa memiliki kesulitan dalam belajar. Banyak terdapat siswa merasa proses belajar yang mereka lakukan tidak berjalan dengan baik, mereka merasa bosan dan jenuh dalam belajar, tidak adanya motivasi belajar ketika di kelas. Sehingga dampaknya hasil belajar yang mereka lakukan juga kurang optimal. Kesulitan belajar adalah kondisi dalam proses belajar mengajar yang ditandai oleh adanya hambatan-hambatan tertentu dalam mencapai hasil belajar. Kesulitan belajar itu adalah adanya jarak antara prestasi akademik yang diharapkan dengan prestasi akademik yang nampak sekarang. Juga anak yang mengalami kesulitan belajar adalah anak yang mempunyai intelegensi normal tetapi menunjukkan satu atau beberapa kekurangan yang penting dalam proses

[2] Sulaiman. *Belajar dan Pembelajaran*, (Cirebon: STAI Bunga Bangsa Cirebon, 2011), h.20

belajar mengajar, baik dalam persepsi, ingatan, perhatian ataupun fungsi motoriknya. Kekurangan ini dapat berwujud verbal atau-pun non verbal.

Konsep dasar pembelajaran dirumuskan dalam pasal 1 butir 20 UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sisdiknas, yakni "pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar". Dalam konsep tersebut terkadang 5 konsep yakni interaksi, peserta didik, pendidik, sumber belajar dan lingkungan belajar. Kata interaksi mengandung arti pengeruh timbal balik, saling mempengaruhi satu sama lain. Peserta didik menurut pasal 1 butir 4 UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sisdiknas, pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekususannya, serta berpartisifasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Sumber belajar atau *laerning resources* secara umum diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan oleh peserta didik dan pendidik dalam proses belajar dan pembelajaran. Jika dikelompokan sumber belajar dapat berupa sumber belajar tertulis atau cetakan, terekam, tersiar, jaringan dan lingkungan (alam, sosial, budaya, spiritual). Lingkungan belajar atau *learning envireonment* adalah lingkungan yang menjadi latar terjadinya proses belajar seperti di kelas, perpustakaan, sekolah, tempat kursus, warnet, keluarga, masyarakat dan alam semesta. Sulaiman[3].

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa ciri utama pembelajaran adalah inisiasi, fasilitas, dan peningkatan proses belajar siswa.

[3] Ibid hal.23

Dengan demikian dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan beberapa komponen yaitu siswa, guru, tujuan, isi, pelajaran, metode, media dan evaluasi.

Belajar juga dalam Islam sangat dianjurkan sebagaimana tercantum dalam surah Al-Alaq 1-5 yaitu perintah Nabi Muhammad SAW untuk membaca, padahal Nabi sendiri tidak sekolah tetapi begitu pentingnya membaca sebagaimana bunyi surah Al-Alaq 1-5 sebagai berikut :

ٱقۡرَأۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ مِنۡ عَلَقٍ ۝٢ ٱقۡرَأۡ وَرَبُّكَ ٱلۡأَكۡرَمُ ۝٣ ٱلَّذِي

عَلَّمَ بِٱلۡقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ ٱلۡإِنسَٰنَ مَا لَمۡ يَعۡلَمۡ ۝٥

Artinya : " Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca"[4]. (QS. Al-Alaq 1-5 Departemen Agama RI,2006:479*).*

Pengertian di atas sangat jelas bahwa betapa pentinggnya manusia untuk berupaya dengan cara belajar, namun upaya untuk mewujudkan hasil belajar yang baik tidak semudah yang kita bayangkan dan tidak semudah seperti membalikan telapak tangan kita, banyak hal yang menjadi hambatan dan rintangan ketika kita berupaya untuk mewujudkan pembelajaran.

Namun upaya meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum

[4] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Quran dan Terjemahnya,* (Jakarta : Pustaka Amani, 2006), h.479

pengajaran dilakukan tidaklah semudah yang kita bayangkan, banyak sekali permasalahan yang dihadapi oleh guru untuk mengatasi generasi milineal sekarang ini.

Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran. Suatu harapan dari tuntutan guru adalah bagaimana bahan pengajaran yang disampaikan dapat dikuasai oleh anak didik secara tuntas. Ini merupakan masalah yang sangat sulit dirasakan oleh guru. Kesulitan itu dikarenakan anak-anak didik bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berlainan. Paling sedikit ada tiga aspek yang membedakan anak didik yang satu dengan yang lainnya, yaitu aspek intelektual, psikologis, dan biologis.

Peneliti setelah melakukan survai awal untuk melaksanakan kegiatan penelitian pada siswa kelas VIII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon di dapat bahwa (1) Pembelajaran yang dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih menggunakan motode pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga siswa merasa bosan dan kurang termotivasi dalam belajar karena siswa hanya dijadikan sebagai objek dan tidak aktif dalam kegiatan belajar di kelas, (2) pemberian tugas atau pekerjaan rumah (PR) masih mengacu pada buku lembar kerja siswa (LKS) dari satu percetakan saja, (3) kurangnya motivasi belajar baik dari siswa dan bimbingan orang tua, ketika berada di rumah kebanyakan siswa tidak

diperhatikan oleh orang tuanya sehingga tugas yang diberikan oleh guru sering terabaikan dan tidak dikerjakan dan (4) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) guru pengajarnya belum pernah sama sekali menerapkan metode pembelajaran (*Mind Mapping*) peta pemikiran terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon"

Dari permasalahan diatas peneliti sangat tertarik untuk melakukan kegiatan penelitain dengan judul penelitian **"PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS VII MTs AL-MAIJAH DESA GEMULUNGLEBAK KEC.GREGED KAB.CIREBON".**

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dapat diidentifikasi berdasarkan hasil observasi awal dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Belum adanya penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon tentang materi ketentuan sujud syukur, sujud tilawah dan sujud syahwi berdasarkan syariat Islam yang tercantum dalam silabus pembelajaran.
2. Masih rendahnya hasil belajar siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga dapat mempengaruhi hasil atau prestasi belajar siswa sendiri.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu peneliti membatasi diri hanya berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping*, hanya mengambil satu kompetensi dasar saja, penelitian diambil dari hasil jawaban angket dan nilai ulangan pada siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada permasalahan yang telah di uraikan di atas maka dapat dikemukakan perumusan masalah dan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar hasil belajar siswa sebelum menerapkan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon?
2. Seberapa besar hasil belajar siswa sesudah menerapkan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon?
3. Seberapa besar perbandingan hasil belajar sebelum dan sesudah menerapkan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar siswa sebelum menerapkan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon.
2. Untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar siswa sesudah menerapkan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon.
3. Untuk mengetahui seberapa tinggi perbandingan hasil belajar sebelum dan sesudah menerapkan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon.

F. Kegunaan Penilitian

1. Secara teoritik

   Memberikan sumbangan referensi bagi peneliti lain dalam mengembangkan keilmuan di bidang pendidikan, terutama pendidikan Agama Islam.

2. Secara praktis

   a. Manfaat bagi guru

      Meningkatkan motivasi dan kesadaran guru sehingga berupaya menghasilkan kreatifitas-kreatifitas dalam proses belajar mengajar.

b. Bagi siswa

Menimbulkan motivasi belajar yang tinggi dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi sekolah

Dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dan timbal balik yang baik dan harmonis antara masyarakat dan sekolah bahwasanya saling membutuhkan.

BAB II

LANDASAN TEORI

E. Deskripsi Teoretik

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu.[5]

Belajar adalah proses perubahaan prilaku berkat pengalaman dan pelatihan. Artinya tujuan kegiatan belajar ialah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap bahkan meliputi segenap aspek pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, menilai proses dan hasil belajar, termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru.[6]

Dalam pengertian luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.

---

[5]Sulaiman. *Belajar dan Pembelajaran*, (STAI Bunga Bangsa Cirebon, 2011), h. 1

[6]Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), h.17-18

Maka ada pengertian bahwa belajar adalah ”penambahan pengetahuan”. Devisi atau praktik banyak dianut sekolah-sekolah. Para guru berusaha memberikan ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya dan siswa giat untuk mengumpulkan atau menerimanya. Dalam perihal seperti ini guru hanya berperan sebagai pengajar”. Berikut adalah pengertian belajar yang di definisikan oleh berbagai ahli sebagai berikut.

Menurut Slameto, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.[7] Jadi belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Perubahan tingkah laku siswa dilakukan di dalam pembelajaran. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, maka perlu diperhatikan beberapa hal dalam pembelajaran. Guru harus mampu membimbing siswa sehingga dalam pembelajaran siswa dapat menguasai pelajarannya. Langkah pembelajaran menurut Skinner dalam teori kondisioning operan sebagai berikut:

a. Mempelajari keadaan kelas. Guru mencari dan menemukan perilaku siswa yang positif dan negatif. Perilaku positif akan diperkuat dan perilaku negatif diperlemah atau dikurangi.

---

[7]Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi,* (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), h.2

b. Membuat daftar penguat positif. Guru mencari perilaku yang lebih disukai oleh siswa, perilaku yang kena hukuman dan kegiatan luar sekolah yang dapat dijadikan penguat.
c. Memilih dan menentukan urutan tingkah laku yang dipelajari serta jenis penguatnya
d. Membuat program pembelajaran. Program pembelajaran ini berisi urutan perilaku yang dikehendaki, penguatan, waktu mempelajari perilaku dan evaluasi. Dalam melaksanakan program pembelajaran, guru mencatat perilaku dan penguat yang berhasil dan tidak berhasil. Ketidakberhasilan tersebut menjadi catatan penting bagi modifikasi selanjutnya .[8]

Di dalam proses pembelajaran adanya proses stimulus dan respon antara guru dan siswa yang bermuara pada siswa itu sendiri dengan rancangan yang dilakukan oleh guru. Tujuan pembelajaran digunakan untuk membantu seorang guru dalam perencanaan urutan pengajarannya. Dalam pelaksanaan pembelajaran, prinsip-prinsip belajar dapat mengungkap batas-batas kemungkinan dalam pembelajaran, pengetahuan tentang teori dan prinsip-prinsip belajar. Prinsip-prinsip belajar berkaitan dengan perhatian dan motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung/ berpengalaman, pengulangan, tantangan, balikan dan penguatan, serta perbedaan individual.

Proses belajar sangat berpengaruh pada hasil seorang siswa, maka dari itu proses belajar harus benar-benar diperhatikan, seperti dibawah ini :

---

[8]Syafaruddin. *Persepsi Guru Tentang Alat Peraga*.(Jakarta : Pustaka Media, 2005), h.61

a. Belajar tidak hanya sekedar menghapalkan. Siswa harus mengkonstruksi pengetahuan dijiwa meraka.
b. Anak belajar dari mengalami dan praktik. Anak mencatat sendiri pola-pola bermakna dari pengetahuan baru, dan bukan diberi begitu saja oleh guru.
c. Para ahli sepakat bahwa pengetahuan yang dimiliki siswa itu terorgaisasi dan mencerminkan pemahaman yang mendalam tentang sesuatu persoalan.
d. Pengetahuan tiak dapat dipisah-pisahkan menjadi fakta-fakta atau proposisi yang terpisah, tetapi mencerminkan keterampilan yang dapat diterapkan.
e. Tiap siswa mempunyai tingkatan yang berbeda dalam menyikapi situasi baru.
f. Siswa perlu dibiaskan memcahkan masalah, menentukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, dan bergelut dengan ide-ide.
g. Proses belajar dapat mengubah otak. Perubahan struktur otak itu berjalan trus seiring dengan perkembangan organisasi pengetahuan dan keterampilan siswa.[9]

Keaktifan siswa tentu juga dipengaruhi oleh guru dalam memberikan pembelajaran. Sebagai seorang guru tidak hanya mengajarkan materi saja namun juga mempunyai tugas sebagai pembimbing siswa dalam belajar. Menurut Sardiman guru harus memiliki sepuluh kompetensi dasar, antara lain :[10]

[9]Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2005) h.22-23.

[10]Ibid,h.62

a. Menguasai bahan
b. Mengelola program belajar-mengajar
c. Mengelola kelas
d. Menggunakan media/ sumber
e. Menguasai landasan-landasan kependidikan
f. Mengelola interaksi belajar-mengajar
g. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran
h. Mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan di sekolah.
i. Mengenal dan menyelenggarakan admistrasi sekolah
j. Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

Apabila kompetensi tersebut telah dimiliki oleh semua guru maka akan memudahkan siswa dalam belajar aktif. Karena tanpa kemampuan yang dimiliki guru pembelajaran menjadi tidak bermakna. Dengan meningkatnya aktivitas siswa dalam belajar akan menghasilkan perubahan tingkah laku berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

2. Pengertian Metode Pembelajaran

Menurut Martinis Yamin metode pembelajaran merupakan cara guru melakukan atau menyajikan, menguraikan, member contoh dan memberi latihan isi pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu. Metode cara guru menjelaskan konsep, fakta, dan prinsip kepada peserta

didik dengan cara pendekatan pembelajaran berpusat pada guru (*teacher oriented*) dan pembelajaran berpusat pada peserta didik (*student oriented*)[11].

Metode adalah cara, yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Makin tepat metodenya, diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan tersebut, B. Surosubroto[12].

Metode perencanaan pembelajaran merupakan suatu cara menyusun materi-materi pembelajaran atau pengalaman.[13]

Metode menurut bahasa Arab, yang dikenal dengan istilah *thariqoh* yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Bila dihubungkan dengan pendidikan, maka metode itu harus diwujudkan dalam proses pendidikan, dalam rangka mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik.[14]

Metode mangajar dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam membelajarkan peserta didik saat berlangsungnya proses pembelajaran.

---

[11]Yamin, Martinis. *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran*. (Jakarta: Referensi GP Press Group, 2013), h.149

[12]Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002) .h.149

[13]Hakim, Lukmanul. *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung : CV Wacana Prima, 2011), h.139.

[14]Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam. (*Jakarta: Kalam Mulia, 2010), h.184.

Secara umum metode diartikan sebagai cara melakukan sesuatu. Secara khusus, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan. Selain iti metode juga merupakan berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajara. Prinsip dasar pendidikan yang dimaksudkan diantaranya prinsip psikologis pendidikan dan prinsip pedagogis. Sedangkan teknik-teknik yang terkait dengan pembelajaran diantaranya teknik komunikasi dan teknik pengelolaan atau manajemen pembelajaran. Prinsip psikologis dalam pembelajaran digunakan untuk memahami berbagai aspek psikologis pembelajaran yang meliputi: perkembangan intelektual, belajar dilihat sebagai perubahan perilaku, tingkatan kecerdasan, tingkatan intelektual, dan motivasi dalam belajar. Prinsip pedagogis atau prinsip pembelajaran yang dimaksud meliputi berbagai teori dan pendekatan pembelajaran.[15]

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa metode adalah seperangkat cara, jalan dan teknik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran atau mengusai kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam silabi mata pelajaran.

Metode mengajar adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru atau instruktur. Pengertian lain adalah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk

[15]Zainal Aqib. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru,* (Bandung : Yrama Widya, 2007), h. 102

mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual maupun secara kelompok/klasikal agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Makin baik metode mangajar, makin efektif pula mencapai tujuan.[16]

Seorang guru perlu memberikan pengajaran secara menarik agar peserta didik lebih bergairah untuk menjalankan proses belajarnya. Untuk itu guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan sesuai kebutuhan, sehingga proses pembelajaran tidak berjalan kaku, searah dan membosankan peserta didik. Dengan memiliki pengetahuan secara umum mengenai sifat berbagai metode, seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dalam situasi dan kondisi pengajaran yang khusus.

3. Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

a. Pengertian Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

Mind mapping merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang digunakan melatih kemampuan menyajikan isi (*content*) materi dengan pemetaan pemikiran (*mind mapping*) mind map dikembangkan oleh Tony Buzan sebagai cara mendorong peserta didik hanya mencatat dengan kata kunci dan gambar. Kegiatan ini sebagai upaya yang dapat mengoptimalkan fungsi otak kiri dan kanan, yang kemudian dalam aplikasinya sangat membantu untuk memahami

[16]Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005) .h.52

masalah dengan cepat karena terpetakan. Hasil berupa *mind mapping* adalah suatu diagram yang digunakan untuk mempresentasikan kata-kata, ide-ide, tugas-tugas, ataupun suatu yang lainnya yang dikaitkan dan disusun mengelilingi kata kunci ide utama,.[17]

Metode Pembelajaran *mind mapping* merupakan metode pembelajaran yang dapat mengembangkan kreatifitas, keaktifan, daya hafal, pengetahuan dan kemandirian siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Michalko dalam Tony Buzan"*Mind Map* adalah alternatif pemikiran keseluruhan otak terhadap pemikiran linear. *Mind Map* menggapai ke segala arah dan menangkap berbagai pikiran dari segala sudut".18

Metode Mind Mapping adalah metode pembelajaran yang dikembangkan oleh Tony Buzana, kepala Brain Foundation. Peta pikiran adalah metode mencatat kreatif yang memudahkan kita mengingat banyak informasi. Setelah selesai, catatan yang dibuat membentuk sebuah pola gagasan yang saling berkaitan, dengan topik utama di tengah, sementara subtopik dan perincian menjadi cabang-cabangnya. Cabang-cabang tersebut juga bisa berkembang lagi sampai ke materi yang lebih kecil. Sebagaimana struktur keturunan manusia yang bisa berkembang terus sampai hari akhir tiba, sehingga

[17]Sani, Ridwan Abdullah. *Inovasi Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) .h.240

[18]Opcit, h.78

terbentuklah sebuah system keturunan manusia hidup sampai hari akhir.

Belajar berbasis pada konsep Peta Pikiran (*Mind Mapping*) merupakan cara belajar yang menggunakan konsep pembelajaran *komprehensif Total-Mind Learning* (TML). Pada konteks TML, pembelajaran mendapatkan arti yang lebih luas. Bahwasanya, di setiap saat dan di setiap tempat semua makhluk hidup di muka bumi belajar, karena belajar merupakan proses alamiah. Semua makhluk belajar menyikapi berbagai stimulus dari lingkungan sekitar untuk mempertahankan hidup.

Pada dasarnya metode mencatat ini, barangkat dari hasil sebuah penelitian tentang cara otak memperoses informasi. Semula para ilmuan menduga bahwa otak memperoses dan menyimpan informasi secara linier, seperti metode mencatat tradisional. Namun, sekarang mereka mendapati bahwa otak mengambil informasi secara bercampuran antara gambar, bunyi, aroma, pikiran dan perasaan dan memisah-misahkan kedalam bentuk linier, misalnya dalam bentuk tulisan atau orasi. Saat otak mengingat informasi, biasanya dilakukan dalam bentuk gambar warna warni, simbol, bunyi, dan perasaan.

Peta pemikiran dapat berfungsi secara maksimal ada baiknya dibuat warna warni dan menggunakan banyak gambar dan simbol sehingga tampak seperti karya seni. Hal ini bertujuan agar metode mencatat ini dapat membantu individu mengingat perkataan dan

bacaan, meningkatkan pemahaman terhadap materi, membantu mengorganisasikan materi dan memberikan wawasan baru. Peta pikiran menirukan proses berfikir ini, memungkinkan individu berpindah-pindah topik. Individu merekam informasi melalui simbol, gambar, arti emosional, dan warna. Mekanisme ini sama persis dengan cara otak memperoses berbagai informasi yang masuk. Dan karena peta pikiran melibatkan kedua belah otak, anda dapat mengingat informasi dengan lebih mudah.

Metode pembelajaran *Mind Mapping* pada hakikatnya adalah salah satu pengembangan metode pembelajaran kooperatif yang memanfaatkan otak sebagai pusat pemerolehan informasi oleh siswa dengan cara memetakan pemikirannya terhadap informasi yang terdapat pada materi yang sedang dipelajari dan yang telah dipelajari/diingat sebelumnya sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang sedang dibahas. Metode pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* merupakan suatu teknik grafik yang sangat ampuh dan menjadi kunci yang universal untuk membuka potensi dari seluruh otak, karena menggunakan seluruh keterampilan yang terdapat pada bagian neo-korteks dari otak atau yang lebih dikenal sebagai otak kiri dan otak kanan.

Selain itu, metode pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* juga memungkinkan terjadinya asosiasi yang lebih lengkap pada informasi yang ingin dipelajari, baik asosiasi antar sesama

informasi yang ingin dipelajari ataupun dengan informasi yang telah tersimpan sebelumnya. *Mind mapping* merupakan suatu teknik grafik yang sangat ampuh dan menjadi kunci yang universal untuk membuka potensi dari seluruh otak, karena menggunakan seluruh keterampilan yang terdapat pada bagian neo-korteks dari otak atau yang lebih dikenal sebagai otak kiri dan otak kanan.

Ditinjau dari segi waktu, *mind mapping* juga dapat mengefisienkan penggunaan waktu dalam mempelajari suatu informasi. Hal ini utamanya disebabkan karena *mind mapping* dapat menyajikan gambaran menyeluruh atas suatu hal, dalam waktu yang lebih singkat. Dengan kata lain, *mind mapping* mampu memangkas waktu belajar dengan mengubah pola pencatatan linear yang memakan waktu menjadi pencatatan yang efektif yang sekaligus langsung dapat dipahami oleh individu[19].

b. Langkah – langkah Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

Langkah – langkah adalah sebagai berikut :

1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2) Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa dan sebaliknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban.
3) Bentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang.

[19]https://www.rijal09.com/2016/04/model-pembelajaran-mind-mapping.html Penulis rijal09 Diterbitkan 4/09/2016

4) Tiap kelompok meninventarisasi/mencatat *alternavif* jawaban hasil diskusi.
5) Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan tulis dan mengelompokan sesuai kebutuhan guru.
6) Peserta didik membuat peta pemikiran atau diagram berdasarkan alternatif jawaban yang telah didiskusikan.
7) Beberapa peserta didik diberikesempatan untuk menjelaskan ide pemetaan konsep berpikir.
8) Peserta didik diminta membuat kesimpulan dan guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan. Ridwan Abdulah Sani,[20]

Tujuh langkah dalam membuat *mind map*, yaitu:

1) Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, memulai dari tengah memberi kebebasan kepada otak untuk menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya dengan lebih bebas dan alami.
2) Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral, sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu kita menggunakan imajinasi. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat kita tetap terfokus, membantu kita berkonsentrasi, dan mengaktifkan otak kita.

[20]Sani, Ridwan Abdullah. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) .h.241

3) gunakan warna, bagi otak warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat mind maplebih hidup, menambah energi kepada pemikiran kreatif, dan menyenangkan.
4) Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya. Otak bekerja menurut asosiasi, otak senang mengaitkan dua atau lebih hal sekaligus. Bila kita menghubungkan cabangcabang, kita akan lebih mudah mengerti dan mengingat.
5) Buatlah garis melengkung, bukan garis lurus. Cabang-cabang yang melengkung dan organis jauh lebih menarik bagi mata.
6) Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Kata kunci tunggal memberi banyak daya dan fleksibilitas kepada mind map.
7) Gunakan gambar pada setiap cabang mind map, seperti gambar sentral, setiap gambar dapat bermakna seribu kata.

Metode-metode pembelajaran di atas, penulis memilih menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* karena metode pembelajaran ini sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan lebih membuat suasana belajar lebih menyenangkan. Materi "Keragaman Suku Bangsa dan Budaya" merupakan materi IPS yang berfokus pada pemahaman megenai bhineka tunggal ika, keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia, dan cara menghargai keragaman tersebut. Siswa banyak menemukan jenis-jenis keragaman suku bangsa dan budaya dalam materi ini. Penggunaan metode pembelajaran *mind*

mapping melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, dengan demikian diharapkan siswa dapat lebih mudah mengingat dan memahami materi tersebut.

Metode pembelajaran *mind mapping* dapat membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan membangkitkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Siswa didorong untuk menggunakan imajinasi dan pengetahuannya untuk membuat mind map sesuai dengan materi yang diajarkan. Langkah-langkah pembelajaran dengan metode pembelajaran *mind mapping* adalah sebagai berikut:

a) Menyampaikan kompetensi dan memberikan penjelasan singkat mengenai materi pembelajaran.
b) Membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk membuat *mind mapping*.
c) Siswa bekerja dalam kelompok membuat *mind mapping*.
d) Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
e) Membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah berlangsung.
f) Memberikan evaluasi pada akhir pembelajaran.

Untuk membuat peta pikiran, guru hendaknya menggunakan bolpoint bewarna dan memulai dari bagian tengah kertas. Kalau bisa, guru menggunakan kertas secara melebar untuk mendapatkan lebih banyak tempat. Lalu ikuti langkah-langkah berikut;

(1) Tulis gagasan utamanya di tengah-tengah kertas dan lingkupilah dengan linkaran, persegi, atau bentuk lain.

(2) Tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama. Jumlah cabang-cabangnya akan bervariasi, tergantung dari jumlah gagasan dan segmen. Gunakan warna yang berbeda untuk tiap-tiap cabang.

(3) Tuliskan kata kunci atau frase pada tiap-tiap cabang yang dikembangkannya untuk detail. Kata kunci adalah kata-kata yang menyampaikan inti sebuah gagasan dan memicu ingatan anda. Jika anda menggunakan singkatan tersebut sehingga anda dengan mudah segera mengingat artinya selama berminggu-minggu setelahnya.

(4) Tambahkan simbol-simbol dan llustrasi-ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.

Agar peta pikiran lebih mudah di ingat, guru hendaknya memperhatikan beberapa cara berikut ini.

(a) Tuliskan atau ketiklah secara rapi dengan menggunaka huruf-huruf kapital.

(b) Tulislah gagasan-gagasan penting dengan huruf-huruf yang lebih besar sehingga terliihat menonjol dan berbada dengan yang lain.

(c) Gambarkan peta pikiran dengan hal-hal yang berhubungan dengan anda. Simbol jam mungkin berarti bahwa benda ini memiliki tenggang waktu yang penting. Sebagian orang menggunakan anak panah untuk menunjukkan tindakan-tindakan yang harus mereka lakukan.

(d) Garis bawahi kata-kata itu. Gunakan huruf tebal.

(e) Bersikaplah kreatif dan berani dalam desain, sebab otak kita lebih mudah mengingat hal yang tidak biasa.

(f) Gunakan bentuk-bentuk acak untuk menunjukksn hal-hal atau gagasan-gagasan tertentu.

(g) Ciptakanlah peta pikiran anda secara horisontal untuk memperbesar ruang bagi pekerjaan anda.[21]

4. Kelebihan dan Kelemahan metode pembelajaran *Mind Mapping*

Mind Mapping memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran dengan melibatkan cara kerja alami otak sehingga mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih bisa di andalkan dibandingkan menggunakan teknik pencatatan tradisional. Yuliatul dalam Guspriyanto (2012: 23) menjelaskan bahwa kekurangan dari catatan linier adalah sebagai berikut:

1. Waktu terbuang untuk menulis kata-kata yang tidak memiliki hubungan dengan ingatan.
2. Waktu terbuang untuk membaca kembali kata-kata yang tidak perlu (kurang lebih 90%).
3. Waktu terbuang untuk cari kata kunci pengingat.
4. Hubungan kata kunci pengingat terputus oleh kata-kata yang memisahkan.
5. Kata kunci pengingat terpisah oleh jarak.

[21] http://www.jejakpendidikan.com/2017/03/model-pembelajaran-mind-mapping.html Fakhrizal Senin, 06 Maret 2017 metode, Model Pembelajaran

Menurut Michalko dalam Tony Buzan, Mind Mapping mempunyai beberapa kelebihan yaitu:22

a) Mengaktifkan seluruh otak.
b) Membersihkan akal dari kesusutan mental.
c) Memungkinkan kita berfokus pada pokok bahasan.
d) Membantu menunjukan hubungan antara bagian-bagian informasi yang saling terpisah.
e) Memberi gambaran yang jelas pada kesuluruhan dan perincian.
f) Memungkinkan kita untuk mengelompokan konsep, membantu kita membandingkanya.

Senada dengan pendapat tersebut Alamsyah menjelasakan 7 manfaat menggunakan metode *mind mapping* (peta pikiran) yaitu:[23]

a) Dapat melihat gambaran secara menyeluruh dengan jelas.
b) Dapat melihat detilnya tanpa kehilangan ‘benang merah’nya antar topik.
c) Terdapat pengelompokkan informasi.
d) Menarik perhatian mata dan tidak membosankan.
e) Memudahkan kita berkonsentrasi.
f) Proses pembuatannya menyenangkan karena melibatkan gambar-gambar, warna, dan lain-lain.

---

[22]Opcit,h.8

[23]B. Uno, Hamzah. *Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*.(Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2007), h.23

g) Mudah mengingatnya karena ada penanda-penanda visualnya.

Menurut Johan bahwa langkah-langkah pembelajaran *kooperatif tipe Mind Mapping* yaitu :

(a) Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai;

(b) Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban;

(c) Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang;

(d) Tiap kelompok menginventarisasi/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi;

(e) Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru; dan

(f) Dari data-data di papan siswa diminta membuat kesimpulan atau guru24

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan *mind mapping* secara *step by step*, akan memudahkan seseorang/peserta didik untuk memahami dan mengingat materi pembelajaran yang tersaji dalam bentuk *mind mapping* karena dibuat dengan sangat menarik.

Dalam membuat *mind mapping* telah menyusun sejumlah aturan yang harus diikuti agar Mind Mapping yang dibuat dapat memberikan manfaat yang optimal. Berikut adalah ringkasan dari *Law of Mind Mapping*:

[24]Ibid,h.55

a) Kertas: polos dengan ukuran minimal A4 dan paling baik adalah ukuran A3 dengan orientasi horizontal (Landscape). Central Topic diletakkan ditengah-tengah kertas dan sedapat mungkin berupa Image dengan minimal 3 warna,
b) Garis: lebih tebal untuk bold dan selanjutnya semakin jauh dari pusat garis akansemakin tipis. Garis harus melengkung (tidak boleh garis lurus) dengan panjang yang sama dengan panjang kata atau image yang ada di atasnya. Seluruh garis harus tersambung ke pusat,
c) Kata: menggunakan kata kunci saja dan hanya satu kata untuk satu garis. Harus selalu menggunakan huruf cetak supaya lebih jelas dengan besar huruf yang semakin mengecil untuk cabang yang semakin jauh dari pusat,
d) Image: gunakan sebanyak mungkin gambar, kode, simbol, grafik, tabel dan ritme karena lebih menarik serta mudah untuk diingat dan dipahami. Kalau memungkinkan gunakan imageyang 3 dimensi agar lebih menarik lagi,
e) Warna: gunakan minimal 3 warna dan lebih baik 5 – 6 warna. Warna berbeda untuk setiap bold dan warna cabang harus mengikuti warna bold,
f) Struktur: menggunakan struktur radian dengan sentral topik terletak di tengah-tengah kertas dan selanjutnya cabang-cabangnya menyebar ke segala arah. Boldumumnya terdiri dari 2-7 buah yang disusun sesuai dengan arah jarum jam dimulai dari arah jam 1.

Dari pendapat di atas, dapat kita asumsikan bahwa pembuatan Mind Mapping yang mengikuti aturan-aturan tertentu, dapat memberikan manfaat yang optimal bagi peserta didik.

5. Tujuan Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* dan Perbedaannya dengan Catatan Biasa

Mahmuddin (2009: 5) mengemukakan ”penerapan metode pembelajaran kooperatif *Mind Mapping* bertujuan untuk membuat materi pelajaran terpola secara visual dan grafis yang akhirnya dapat membantu merekam, memperkuat, dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari”. Berikut ini disajikan perbedaan antara catatan yang menggunakan metode konvensional (catatan biasa) dengan catatan pemetaan pikiran *(Mind Mapping).*

Tabel 2. Perbedaan Catatan Biasa dan *Mind Mapping*

Catatan Biasa	***Mind Mapping***
hanya berupa tulisan-tulisan saja	berupa tulisan, simbol dan gambar
hanya dalam satu warna	berwarna-warni
untuk mereview ulang memerlukan waktu yang lama	untuk mereview ulang diperlukan waktu yang pendek
waktu yang diperlukan untuk belajar lebih lama	waktu yang diperlukan untuk belajar lebih cepat dan efektif
Statis	membuat individu menjadi lebih kreatif.

Dari uraian tersebut, dapat diasumsikan bahwa *mind mapping* adalah salah satu teknik mencatat yang mengembangkan gaya

belajar visual karena memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat di dalam diri seseorang. Dengan adanya keterlibatan kedua belahan otak maka akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal.

Adanya kombinasi warna, simbol, bentuk dan sebagainya memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima. *Mind Mapping* yang dibuat oleh siswa dapat bervariasi pada setiap materi.Hal ini disebabkan karena berbedanya emosi dan perasaan yang terdapat dalam diri siswa setiap saat. Suasana menyenangkan yang diperoleh siswa ketika berada di ruang kelas pada saat proses belajar akan mempengaruhi penciptaan peta pikiran. Dengan demikian, guru diharapkan dapat menciptakan suasana yang dapat mendukung kondisi belajar siswa terutama dalam proses pembuatan *Mind Mapping*.

Proses belajar yang dialami seseorang sangat bergantung kepada lingkungan tempat belajar. Jika lingkungan belajar dapat memberikan sugesti positif, maka akan baik dampaknya bagi proses dan hasil belajar, sebaliknya jika lingkungan tersebut memberikan sugesti negatif maka akan buruk dampaknya bagi proses dan hasil belajar.

Terdapat banyak kelebihan dari metode *Mind Mapping* (Peta Pikiran) karena metode pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* melibatkan kedua sisi otak yaitu menggunakan gambar, warna, dan imajinasi (wilayah otak kanan) bersamaan dengan kata, angka, logika

(wilayah otak kiri) sehingga, belajar akan menjadi lebih menyenangkan. Salah satu kelebihan *Mind Mapping* (Peta Pikiran) adalah dapat membantu siswa dalam banyak hal, seperti memacu kreativitas, pemahaman dan daya ingat siswa. Berikut pendapat para ahli tentang kelebihan *Mind Mapping* (Peta Pikiran).

Maghfiroh (2009: 45) mengemukakan kelebihan *Mind Mapping* (Peta Pikiransebagai berikut: (1) Memudahkan kita melihat gambaran keseluruhan, (2) membantu otak untuk: mengatur, mengingat, membandingkan, dan membuat hubungan, (3) memudahkan menambahkan informasi baru, (4) pengkajian ulang bisa lebih cepat, (5) setiap peta bersifat unik. Selain memiliki kelebihan, di dalam penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* terdapat beberapa kelemahan (Santoso, 2011: 5) yaitu: (1) hanya siswa yang aktif yang terlibat, (2) tidak sepenuhnya siswa yang belajar, dan (3) jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan.[25]

6. Pengertian Hasil Belajar

Belajar dan mengajar merupakan konsep yang tidak dapat dipisahkan. Belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan oleh siswa sebagai subjek belajar, sedangkan mengajar merujuk pada apa yang harus dilakukan oleh guru dalam mengajar. Kedua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan dimana adanya interaksi antara siswa dan guru pada

21https://www.rijal09.com/2016/04/model-pembelajaran-mind-mapping.html*Penulis* rijal09 *Diterbitkan* 4/09/2016

saat pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran akan menghasilkan hasil belajar bagi peserta didik. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.[26]

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.[27] Pendapat ini senada dengan Nana Sudjana yang mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.[28] Keberhasilan hasil belajar biasanya dapat dilihat dari perolehan skor siswa dalam menjawab soal-soal yang diberikan guru. Sebagaimana yang dipertegas oleh Nawawi (dalam Ahmad Susanto) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.[29]

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan diatas, bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa akibat dari adanya interaksi tindak belajar dan mengajar, yang dinyatakan dalam skor hasil tes, sebagai cerminan atas suatu tingkat keberhasilan.

---

[26] Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 3.

[27] M.Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. (Bogor : Ghalia Indonesia, 2014), h. 158.

[28] Nana Sudjana, *Penilaian Hail Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), h.22.

[29] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), h. 5.

Kemampuan yang diperoleh siswa sebagai hasil dari belajar, terdiri dari tiga ranah. Sebagaimana pendapat Ahmad Susanto bahwa hasil belajar meliputi tiga macam yakni: pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif).[30] Hal ini sejalan dengan pendapat Nana Sudjana yang membagi hasil belajar dalam tiga ranah yakni:

a. Ranah kognitif

Ranah kognitif dalam pembelajaran ditunjukkan dengan kemampuan intelektual siswa. Ranah kognitif yaitu segala upaya yang menyangkut aktivitas otak. Ranah ini terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Aspek pengetahuan berorientasi pada kemampuan berfikir siswa tingkat rendah seperti pengetahuan, pemahaman dan penerapan sampai kepada kemampuan tingkat tinggi yang menuntut siswa untuk membuat generalisasi. Tipe hasil belajar pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah. Namun, tipe hasil belajar ini menjadi prasarat bagi tipe hasil belajar berikutnya. Hafal menjadi prasarat bagi pemahaman. Hal ini berlaku bagi semua bidang studi baik matematika, pengetahuan alam, ilmu sosial, maupun bahasa. Misalnya hafal suatu rumus akan menyebabkan

[30] *Ibid*., h. 6.

paham bagaimana menggunakan rumus tersebut, hafal kata-kata akan memudahkan membuat kalimat.[31]

b. Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial. Sekalipun bahan pelajaran berisi ranah kognitif, ranah afektif harus menjadi bahan integral dari bahan tersebut dan harus tampak dalam proses belajar dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. [32]

c. Ranah psikomotor

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Tipe hasil belajar psikomotoris berkenaan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah ia menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ini sebenarnya tahap lanjutan dari hasil belajar afektif yang baru tampak dalam kecenderungan untuk berperilaku. Ranah afektif dan psikomotor, jika dilukiskan akan tampak sebagai berikut.[33]

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai, karena berkaitan

---

[31] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), h.23.

[32] *Ibid*., h. 29.

[33] *Ibid*., h. 31.

dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan, bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari sebuah proses pembelajaran melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar.

7. Tujuan dan Fungsi Hasil Belajar

Tujuan hasil belajar menurut Hamdani adalah sebagai berikut:

a. Tujuan umum

1) Menilai pencapaian kompetensi peserta didik
2) Memperbaiki proses pembelajaran
3) Sebagai bahan penyusun laporan kemajuan belajat peserta didik.

b. Tujuan Khusus

1) Mengetahui kemajuan dan hasil belajar peserta didik
2) Mendiagnosis kesulitan belajar
3) Memberikan umpan balik atau perbaikan proses belajar mengajar
4) Memotivasi belajar peserta didik dengan cara mengenal dan memahami diri dan merangsang untuk melakukan usaha perbaikan.[34]

Sedangkan fungsi penilaian hasil belajar menurut Hamdani adalah sebagai berikut:

a) Bahan pertimbangan dalam menentukan kenaikan kelas.
b) Umpan balik dalam perbaikan proses belajar mengajar.
c) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

[34] Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka, 2011), h. 300.

d) Evaluasi diri terhadap hasil belajar peserta didik.[35]

8. Ciri – Ciri Hasil Belajar

Slameto mengemukakan ciri – ciri yang merupakan perubahan tingkah laku hasil belajar, yaitu sebagai berikut.

a. Perubahan tingkah laku secara sadar, berarti bahwa individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu, atau sekurang – kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.
b. Perubahan dalam belajar bersufat kontinu dan fungsional, yaitu sebagai hasil belajar perubahan yang terjadi dalam individu berlangsung secara terus menerus dan tidak statis.
c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif. Bahwa perubahan tersebut senantiasa akan bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.
d. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah bahwa perubahan tingkah laku itu terjadi karena adanya tujuan yang ingin dicapai.
e. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku. Bahwa suatu proses belajar tersebut meliputi perubahan tingkah laku.[36]

9. Prinsip-Prinsip Hasil Belajar

Prinsip-prinsip hasil belajar, menurut Hamdani adalah sebagai berikut:

---

[35] Ibid., h. 301.

[36] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), h.23.

a. Valid, menilai apa yang seharusnya dinilai dengan menggunakan alat yang sesuai untuk mengukur kompetensi siswa.
b. Objektif, penilaian hasil belajar peserta didik hendaknya tidak dipengaruhi oleh subjektivitas penilai, perbedaan latar belakang agama, sosial ekonomi, budaya, bahasa, *gender* dan hubungan emosional.
c. Transparan/terbuka, prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan terhadap hasil belajar peserta didik dapat diketahui oleh semua pihak yang berkepentingan.
d. Adil, tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik dalam artian tidak membeda-badakan peserta didik
e. Terpadu, penilaian hasil belajar oleh pendidik merupakan salah satu komponenen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.
f. Menyeluruh dan berkesinambungan, Penilaian hasil belajar oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik.
g. Sistematis, Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah.
h. Akuntabel, penilaian hasil belajar dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur maupun hasilnya.
i. Beracuan kriteria, Penilaian hasil belajar oleh pendidik didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan.[37]

[37] Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka, 2011), h. 303.

10. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan kecakapan. Berhasil atau tidaknya perubahan tingkah laku tersebut dipengaruhi oleh beberapa factor yang diklasifikasikan menjadi dua factor , yaitu :

1) Faktor Internal (faktor Individual) yaitu factor yang ada pada diri individu tersebut. Antara lain sebagai berikut:
   a) Faktor kematangan atau pertumbuhan, factor ini berhubungan erat dengan kematangan atau tingkat pertumbuhan organ-organ tubuh manusia. Contohnya anak usia sekolah dasar diajarkan ilmu filsafat, maka ia tidak akan mampu melakukannya.
   b) Faktor kecerdasan atau intelegensi.
   c) Faktor latihan dan ulangan, yakni dengan rajin berlatih dengan sering melakukannya berulang-ulang amaka kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki semakin dikuasai dan semakin mendalam, serta kan timbul minat terhadap sesuatu yang sedang dipelajari tersebut.
   d) Faktor motivasi, dengan mengetahui pentingnya dan faedahnya hasil dari proses belajar, menjadi salah satu factor pendorong tersendiri yang dapt mempengaruhi hasil belajar siswa
2) Factor Eksternal (non Individual) yaitu factor yang ada diluar individu (factor sosial). Yang meliputi hal-hal sebagai berikkut :
   a) Faktor keluarga dan keadaan rumah tangga.
   b) Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam.

c) Faktor guru dan cara mengajarnya, yaitu sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru, dan bagaimana cara guru mengajarkan pengetahuan tersebut kepada peserta didiknya (model yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran) tururt menentukan hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa.

d) Faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar

e) Faktor lingkungan dan kesempatan yang ada.

f) Faktor motivasi soaial. Biasanya diperoleh dari luar diri siswa misalkan orangtua, teman, guru maupun sanak saudara.[38]

11. Teknik dan Instrumen Penilaian Hasil Belajar

Menurut M.Hosnan Teknik penilaian dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik dapat dilakukan dengan penilaian proses, penilaian produk, dan penilaian sikap. Penilaian pada 3 aspek tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Penilaian proses atau keterampilan, dilakukan melalui observasi saat siswa bekerja kelompok, bekerja individu, berdiskusi maupun saat presentasi dengan menggunakan lembar observasi kinerja.

b. Penilaian produk berupa pemahaman konsep, prinsip, dan hukum dilakukan dengan tes tertulis.

[38] Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 31.

c. Penilaian sikap, melalui observasi saat siswa bekerja kelompok, bekerja individu, berdiskusi maupun saat presentasi dengan menggunakan lembar observasi sikap.[39]

Teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan adalah sebagai berikut.

1) Penilaian kompetensi sikap (*attitude*)
   a) Observasi, merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungandengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.
   b) Penilaian diri, merupakan teknik penilaian dengancara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.
   c) Penilaian antar peserta didik/teman, merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian peserta didik.
   d) Jurnal/catatan guru, merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelamahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.[40]

---

[39] M.Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. (Bogor : Ghalia Indonesia, 2014), h. 396.

2) Penilaian kompetensi pengetahuan (*knowledge*)

   a) Instrumen tes tulis; berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian dilengkapi pedoman penskoran.

   b) Instrumen tes lisan; berupa daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara ucap, sehingga peserta didik merespons pertanyaan tersebut, sehingga menimbulkan keberanian dari siswa. Jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat atau paragraf yang diucapkan

   c) Instrumen penugasan; berupa pekerjaan rumah dan/ atau projek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.[41]

3) Penilaian kompetensi keterampilan (*skill*)

   a) Tes praktik/kinerja atau *performance*, yaitu penilaian yang menuntut respons berupa keterampilan melakukan suatau aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.

   b) Penilaian projek adalah tugas-tugas belajar (learning tasks) yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secar tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu.

      Penilaian protofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Karya tersebut dapat

---

[40] *Ibid.*, h. 396.

[41] *Ibid.*

berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya.[42]

F. Hasil Penelitian yang Relevan

Untuk mempermudah penyusunan laporan penelitian ini, maka peneliti akan mendeskripsikan karya yang ada relevansinya dengan judul penelitian ini :

1) Penelitian yang dilakukan oleh : M. Nurul Azmi dengan judul "PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI IPS SMAN 2 GEDONGTATAAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018" Berdasarkan observasi penelitian pendahuluan di SMA Negeri 2 Gedong Tataan menunjukkan bahwa permasalahan muncul ketika sebagian siswa kurang berfokus dalam proses pembelajaran juga saat berusaha mengingat kembali apa yang sudah didapatkan, dipelajari, dan dicatat maka diperlukan suatu perbaikan dalam proses pembelajaran yang berguna membantu siswa dalam hal mengingat dan mencatat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menggunakan metode pembelajaran, yaitu Metode Pembelajaran *Mind Mapping*. Metode Pembelajaran Mind Mapping diketahui mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "apakah ada pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap motivasi belajar sejarah

[42] *Ibid*., h. 397.

siswa kelas XI IPS di SMAN 2 Gedongtataan Tahun Pelajaran 2017/2018?". Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap motivasi belajar sejarah siswa kelas XI IPS di SMAN 2 Gedongtataan Tahun Pelajaran 2017/2018. . Penelitian ini menggunakan metode True Experimental Design dengan desain penelitian Posttest-only Control Design. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif dengan menggunakan uji Lilifours. Berdasarkan analisis data yang dilakukan menggunakan uji Lilifours diperoleh hasil uji hipotesis bahwa thitung = 2,649> ttabel = 2,020, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Hasil analisis data secara kuantitatif Metode Pembelajaran *Mind Mapping* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar sejarah siswa kelas XI IPS di SMAN 2 Gedongtataan Tahun Pelajaran 2017/2018.

2) PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA 2 SUBTEMA 1 PESERTA DIDIK KELAS IVSDN 2 TANJUNG SENANG Oleh MUZDALIFA Masalah dalam penelitian merupakan rendahnya hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 2 Tanjung Senang. Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh penerapan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar. Metode penelitian ini adalah penelitian eksperimen menggunakan rancangan *preexperimen* dengan *one group pretest posttest design*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan jenis teknik *simplerandom sampling*. Instrumen utama yang

digunakan oleh peneliti adalah tes. Data dianalisis dengan menggunakan *t-test* diperoleh t tabel sebesar 2,054 karena nilai thitung > t tabel (6,843 > 2,054) maka HO ditolak. Hasil penelitian menunjukan ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan metode pembelajaran *mind mapping*terhadap hasil belajar tema 2 subtema 1 peserta didik kelas IV SDN 2 Tanjung Senang tahun ajaran 20017/2018.

3) PENGARUH METODE *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 TAMBAH DADI Oleh LUVIRTA TIYAS MAWARNI Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Tambah Dadi pada mata pelajaran matematika. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Tambah Dadi. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Data penelitian diperoleh dari *pretest* dan *posttest*, dengan instrumen yang digunakan berupa soal uraian. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Tambah Dadi dengan kelas IVA sebagai kelompok kontrol dan kelas IVB sebagai kelompok eksperimen. Analisis data menggunakan *independent sample t-test* dengan bantuan program SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis melalui *independent sample ttest* diperoleh nilai sig 2-*tailed* kurang dari taraf signifikansi sehingga Ho ditolak dan Ha diterima, atau terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan metode

mind mapping terhadap hasil belajar siswa. **Kata kunci**: *mind mapping*, hasil belajar, matematika

G. Kerangka Berpikir

Dalam asas pendidikan ada yang di sebut Long Life education atau pendidikan seumur hidup menurut fitrahnya masing-masing baik secara formil maupun non formil ataupun system sekolah maupun luar sekolah.

Seseorang manusia tidak terlepas dari makhluk sosial dia tidak akan bisa apa-apa tanpa bantuan dari orang lain. Secara kodrati manusia akan hidup bersama. Hidup bersama dengan manusia akan berlangsung dalam berbagai bentuk komunikasi dan situasi. Dalam kehidupan semacam inilah terjadi interaksi, dengan alam lingkungan, interaksi demngan sesamanya (manusia), maupun interaksi dengan Tuhannya, baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

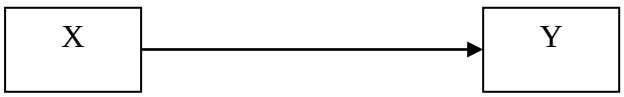
Arti pendidikan adalah untuk membimbing dan mengembangkan kepribadian serta kemampuan dasar anak didik dalam pembentukkan pendidikan sekolah maupun luar sekolah.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional mencantumkan pendidikan keagamaan sebagai bagian dari fungsi pendidikan yang bertujuan memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya atau menjadi Ahli Agama adalah memegang peranan yang sangat pentingdalam upaya tujuan nasional.

Dalam buku Sulaiman[43] mengartikan pendidikan dalam konteks formal adalah pendidikan di sekolah, sebagain besar terjadi di kelas dan lingkungan sekolah. Sering diketahui, mendengar atau bahkan alami di kehidupan nyata tentang suatu keadaan dimana siswa memiliki kesulitan dalam belajar.

Oleh karena itu, motivasi yang dapat meningkatkan hasil belajar dioperasikan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai rapot, indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan, dan semacamnya. Dengan demikian, hasil belajar merupakan indikator penting dalam keseluruhan proses pendidikan pada umumnya dan proses belajar pada khususnya, karena prestasi belajar ini berfungsi untuk mengetahui keberhasilan belajar pada mata pelajarn atau bidang studi tertentu dan sebagai indikator kualitas institusi pendidikan sendiri.

Secara skematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



di mana :

X : Hasil belajar sebelum menerapkan metode pembelajaran *mind mapping* pada siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon.

[43] Sulaiman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Cirebon: (STAI Bunga Bangsa Cirebon, 2011). h.20

Y : Hasil belajar sesudah menerapkan metode pembelajaran *mind mapping* pada siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahn yang diajukan dalam peneliotian, Riyanto[44], adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ho = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam menerapkan metode pembelajaran (*Mind Mapping*) Peta Pemikiran terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon.

Ha = Terdapat pengaruh yang signifikan dalam menerapkan metode pembelajaran (*Mind Mapping*) Peta Pemikiran terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon.

[44] Riyanto. 2009. *Metodologi Penelitian.* Surabaya: SIC.H.17

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan cara atau metode pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini dipilih karena dataa yang diperoleh dan data yang akan diolah adalah data-data yang berupa angka-angka dan membutuhkan pengisian statistik untuk menguji hipotesis.

Dari segi tujuan penelitian kuantitatif biasanya dipakai untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukan hubungan antara variabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep, mengembangkan pemahanan, atau mendeskripsikan banyak hal.Penelitian ini cenderung banyak dipakai untuk mengkaji objek berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang muncul.[45]

Pendekatan kuantitatif adalah suatu penbekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma *postpostivist* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan-pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori, mengguanakn strategi penelitian seperti eksperimen dan survey yang memerlukan data statistic.

---

[45]Subana dan Sudrajat. *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Graha Grafindo, 2009).hal. 25

Adapun jenis penelitiannya disebut penelitian deskriptif korelasional yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih, tanpa melihat perbandingan atau menghubungkan antara satu variabel dengan variabel yang lain.[46]

Menurut Anas Sudijono Teknik analisis korelasional adalah teknik analisis statistik mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih[47].

Teknik analisis korelasional memiliki tiga macam tujuan, yaitu:

1. Ingin mencari bukti (berlandaskan pada data yang ada), apakah memang benar antara variabel yang satu dengan variabel yang lain terdapat hubungan atau korelasi.
2. Ingin menjawab pertanyaan apakah hubungna antar variabel itu (jika memang ada hubungnanya), termasuk hubungan yang cukup, kuat, atau lemah.
3. Ingin memperoleh kejelasan dan kepastian (secara matematik), apakah hubungan antar variabel itu merupakan hubungan yang berarti atau meyakinkan (signifikan), ataukah hubungan yang tidak berarti atau tidak meyakinkan.

Teknik analisis korelasional dibedakan menjadi dua golongan, yaitu: teknik analisis korelasional bivariat dan teknik analisis korelasional

[46]Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2010). h.11

[47] Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan. (*Bandung: Alfabeta, 2010) h. 188

multivariat.teknik analisis korelasional bivariat ialah teknik analisis korelasi yang mendasarkan diri pada dua variabel. Sedangkan teknik analisis korelasi multivariat ialah teknik analisis korelasi yang mendasarkan diri pada lebih dari dua variabel.

Dengan demikian teknik analisis korelasi yang digunakan adalah teknik analisis korelasi bivariat atau yang terdiri dari dua variabel yaitu variabel X yang akan dicari dari penerapan pembelajaran *Mind Mapping* sedangkan variabel Y yang akan dicari dari adalah hasil belajar siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilakukan dikelas siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon.

2. Waktu Penelitian

   Waktu penelitian dilakukan mulai tanggal 1 Maret 2019 sampai dengan tanggal 31 Mei 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Mustafa Edwin Nasution dan hardius Usman mengatakan bahwa populasi merupakan semua unit yang menjadi objek penelitian. Elemen sebuah, seorang atau satu anggota dari populasi.Kerangka populasinya

merupakan daftar semua elemen dalam populasi, yang biasanya digunakan sebagai landasan untuk pengambilan sampel.[48]

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswa kelas MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon berjumlah 270 siswa.

2. Sampel

Mustafa Edwin Nasution dan Hardius Usman dalammengatakan bahwa sampel adalah bagian yang menjadi objek penelitian.Subjeknya sebuah, seorang atau satu anggota dari sampel.[49]

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah suatu teknik atau cara mengambil representative dari populasi. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.[50]

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 32 siswa siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon dengan metode yang diambil menurut pendapat Suharsimi Arikunto yaitu:

---

[48]*Ibid*. Hal.103

[49]*Ibid*. H.103

[50]Subanadan Moersetyo Rahadi. *Statistik Pendidikan*. (Bandung :Sinar Baru Algensindo,2000) h.25

"Untuk sekedar kira-kira maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi."Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar, dapat diambil antara 23% dari populasi.[51]

Oleh karena itu sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 siswa atau responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey artinya penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sample yang diambil dari populasi tersebut, sehinggga di temukan kajadian-kejadian relative, distribusi, hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara sebagai berikut :

1. Data Primer

   Sumber data primer ini diperoleh dari siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon untuk memperoleh data tentang penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa.

[51]Arikunto, Suharsimi. Prosedur *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.hal. 52

2. Data Skunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari kepala sekolah, guru kelas, guru mata pelajaran, penjaga sekolah, komite dan orang tua wali siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon sebagai data pendukung penelitian seperti profil sekolah, denah sekolah, keadaan kelas, jumlah siswa, dan nilai rapot.

3. Wawancara

Teknik wawancara adalah merupakan proses Tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, saling bertemu muka dan saling mendengar suaranya[52].

Wawancara merupakan cara yang baik untuk mengetahui perasaan, keyakinan, tanggapan atau pendapat seseorang serta motivasi dan proyeksinya terhadap suatu masalah, sehingga teknik ini dianggap mempunyai kemampuan yang cukup besar untuk menggali masa lalu seseorang serta rahasia-rahasia hidupnya.

Keuntungan wawancara adalah flesibilitasnya. Sebagai pengganti dari terjun kelapangan dengan bermodalkan hipotesa yang sempit dan spesifik yang ia anggap sebagai suatu pendekatan yang paling baik, peneliti memasuki penelitian dengan ide pengembangan hipotesa-hipotesa selama penelitian itu.

---

[52] Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali (2012), *Metode Penelitian Kuantitatif*, CV.Pustaka Setia. Hal 127

Kerugiannya adalah dalam pengukuran dan pengorganisasi data yang dikumpulkan secara setengah serampangan, kecenderungan manusia untuk membesar-besarkan suatu masalah yang mungkin masalah itu tidak ada sangkut pautnya dengan penelitian yang sedang dilakukan.

4. Pree Tes

suatu bentuk pertanyaan, yang dilontarkan guru kepada muridnya sebelum memulai suatu pelajaran. Pertanyaan yang ditanya adalah materi yang akan diajar pada hari itu (materi baru). Pertanyaan itu biasanya dilakukan guru di awal pembukaan pelajaran. Pre test diberikan dengan maksud untuk mengetahui apakah ada diantara murid yang sudah mengetahui mengenai materi yang akan diajarkan. Pre test juga bisa di artikan sebagai kegiatan menguji tingkatan pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan, kegiatan pre test dilakukan sebelum kegiatan pengajaran diberikan. Adapun manfaat dari diadakannya pree test adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai pelajaran yang disampaikan. Dengan mengetahui kemampuan awal siswa ini, guru akandapat menentukan cara penyampaian pelajaran yang akan di tempuhnya nanti.

5. Post Tes

Post test merupakan bentuk pertanyaan yang diberikan setelah pelajaran/materi telah disampaikan. Singkatnya, post test adalah evalausi akhir saat materi yang di ajarkan pada hari itu telah diberikan yang mana seorang guru memberikan post test dengan maksud apakah murid sudah

mengerti dan memahami mengenai materi yang baru saja diberikan pada hari itu. Manfaat dari diadakannya post test ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan yang dicapai setelah berakhirnya penyampaian pelajaran. Hasil post test ini dibandingkan dengan hasil pree test yang telah dilakukan sehingga akan diketahui seberapa jauh efek atau pengaruh dari pengajaran yang telah dilakukan, disamping sekaligus dapat diketahui bagian bagian mana dari bahan pengajaran yang masih belum dipahami oleh sebagian besar siswa.

E. Analisis Data

1. Analisi Statistik Deskriptif

Untuk mengetahui analisi data tersebut, digunakan bentuk persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

P =$\frac{F}{N}$ x 100%

Dengan ketentuan :

P = Jumlah jawaban yang diharapkan

F = jumlah responden yang menjawab angket dalam bentuk alternative

N = jumlah responden[53]

Sedangkan pemaparan terhadap hasil perhitungan persentase tersebut, digunakan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.1

[53] Sugiyono, *MetodePenelitianPendidikanPendekatanKuantitatif, Kualitatif, danR&D*. (Bandung 2010 : Alfabeta), Hal 38

Persentase Penafsiran Hasil Angket

Persentase	Penafsiran
100%	Seluruhnya
90% - 99%	Hampir seluruhnya
60% - 89%	Sabagian besar
51% - 59%	Lebih dari setengahnya
50%	Setengahnya
40% - 49%	Hampir setengahnya
10% - 39%	Sebagian kecil
1% - 9%	Sedikit sekali
0%	Tidak ada sama sekali

Sedangkan untuk memperoleh skala persentase digunakan dengan ketentuan yang dikemukakan sebagaimana dikemukakan Suharsimi Arikunto, sebagai berikut[54] :

Tabel 3.2

Skala Persentase Penafsiran Hasil Angket

Persentase	Penafsiran
76% - 100%	Baik
56% - 75%	Cukup
40% - 55%	Kurang baik
<40%	Tidak baik

Kemudian menentukan kriteria skor idealyakni membuat kriteria-kriteria gambaran variable X dan variable Y yaitu:[55]

[54] Arikunto, Suharsimi, Prosedur*PenelitianSuatuPendekatanPraktek.* (Yogyakarta, 2010: Rineka Cipta). Hal 24

[55]Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. (Bandung, 2005: Alfabeta). Hal. 215

X ideal + Z (SD ideal)

Data penelitian variabel X dan variable Y dibagi menjadi tiga kategori yang didasarkan pada kriteria ideal dengan ketentuan sebagai berikut:

$X \geq X_{id}+0{,}61_{sd}$ adalah tinggi/baik

$X_{id}-0{,}61_{sd}<X<X_{id}+o{,}61_{sd}$ adalah sedang

$X \leq X_{id}-0{,}61_{sd}$ adalah kurang

Dengan ketentuan:

X_{id} : ½ skor maksimal

Sd_{id} : 1/3 Xid

2 Uji Normalitas Distribusi Data

1) Uji Normalitas Distribusi Variabel X

Langkah-langkah uji normalitas distribusi adalah sebagai berikut:

(a) Mengurutkan data (nilai/ jumlah skor variable X) dari setiap responden, dari data terendah ke data tertinggi;

(b) Mencari nilai Rentangan (R) dengan rumus:

R=Skor terbesar – skor terkecil

(c) Mencari banyaknya kelas (K) dengan rumus Sturgess:

K=1+ 3,3log n

(d) Mencari nilai Panjang Kelas (P) dengan rumus:

$P=\frac{R}{K}$

(e) Membuat tabulasi dengan tabel penolong:

(f) Mencari rata-rata (*mean*) dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f x_i}{n}$$

(g) Mencari Simpangan baku, dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{n.\sum f x_{i^2} - (\sum f x_i)^2}{n.(n-1)}}$$

(h) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan caramenentukan batas kelas.

(i) Mencari nilai *Z-score* untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{Bataskelas - \bar{x}}{s}$$

$$Z_1 = \frac{Bataskelas - \bar{x}}{s}$$

Dan seterusnya

(j) Mencari luas 0-Z dari Tabel Kurve Normal dari 0-Z.

(k) Mencari luas tiap kelas interval

(l) Mencari frekuensi yang diharapkan (fe)

(m) Mencari Chi-Kuadrat hitung

$$x^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Membandingkan Chi-kuadrat hitung dengan Chi-kuadrat tabel, dengan ketentuan:

Taraf kepercayaan ά=0,05

Derajat kebebasan: dk=k-1

Kriteria pengujian:

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, artinya distribusi data tidak normal

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, artinya data berdistribusi normal

2) Uji Normalitas Distribusi Variabel Y

Langkah-langkah uji normalitas distribusi adalahsama seperti Uji Normalitas Distribusi Variabel X

3. Uji Linieritas Data

a. Menyusun tabel kelompok data variabel X dan variabel Y.

X	Y	X^2	Y^2	XY
$\sum \boldsymbol{X} =$	$\sum Y =$	$\sum X^2$	$\sum Y^2$	$\sum XY$

b. Menghitung jumlah kuadrat regresi $b|a\left(JK_{reg(a)}\right)$

JK $_{reg(a)}=\frac{(\sum y)^2}{n}$

c. Menghitung jumlah kuadrat regresi $b|a(JK_{regb|a})$

$JK_{reg}\ b|a=.(\sum XY - \frac{\sum x.\sum y}{n})$

$b = \frac{N.(\sum X.Y)-\sum X.Y}{N.\sum X^2-(\sum X)^2}$

d. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{reg})

$JK_{res} = \sum y^2$ JK $_{reg(a)} - JK_{reg}\ b|a$

e. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi $b|a$ ($RJK_{reg(a)}$)

($RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$

f. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi $b|a$($RJK_{reg}\ b|a$= JK$b|a$)

$RJK_{reg}\ b|a$= $jk_{reg}\ b|a$

g. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu

$RJK_{res} = \frac{JK\ \ res}{n-2}$

h. Mencari jumlah Kuadrat Error (JK_E) dengan rumus :

$JK_E = \sum_k \left\{ \sum y^2 - \left(\frac{\sum y}{n}\right)^2 \right\}$

Untuk menghitung JK_E urutkan data X mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

i. Mencari jumlah kuadrat Tuna Cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$

j. Mencari Rata-rata jumlah kuadrat Tuna Cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{K-2}$ keterangan k = jumlah kelompok

k. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Error (RJK_E) dengan rumus :

$RJK = \frac{JK_E}{n-k}$

l. Menghitung F hitung, dengan rumus :

$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$

m. Menentukan keputusan pengujian

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, artinya data berpola linier

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, arinya data berpola tidak linier

n. Mencari F-tabel dengan rumus :

$Ftabel = F_{(1-\propto)(dk_{Tc,dkE})}$

$= F_{(1-0,05)\ (dk = k-2,\ dk=n-k)}$

4. Mengubah skor mentah menjadi skor baku

Mengubah data ordinal menjadi data interval dengan rumus :

$$Ti = 50 + 10.\frac{\left(xi - \bar{x}\right)}{5}$$

5. Uji korelasi PPM

   a. Membuat Hipotesis dalam Bentuk Kalimat

   b. Membuat Hipotesis dalam bentuk statistik

      Ha : r ≠ O

      Ho : r = O

   c. Mencari r hitung dengan cara memasukan angka statistik dari tabel penolong dengan rumus :

$$\Gamma xy \quad \frac{n\left(\sum xy\right) - \left(\sum x\right).\left(\sum y\right)}{\sqrt{\left\{n.\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2\right\}.\left\{n.\sum y^2 - \left(\sum y\right)^2\right\}}}$$

      Subana, 2005 : 148

      Keterangan:

      r_{xy} = koofesien korelasi antara variabel x dan variabel y

      n = jumlah data

      $\sum xy$ = jumlah dari hasil perkalian tiap-yiap skor asli dari x dan y

      $\sum x$ = jumlah skor asli variabel X

      $\sum y$ = jumlah skor asli variabel Y

      Selanjutnya dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka inmdeks " r" product moment (r_{xy}), pada umumnya dipergunakan pedoman atau perkiraan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Interpretasi Indeks Korelasi

No	Interval koofesien	Interpretasi
1	0,80 – 1,000	Sangat kuat
2	0,60 – 0,799	Kuat
3	0,40 – 0,599	Cukup kuat
4	0,20 – 0,399	Rendah
5	0,00 – 0,199	Sangat Rendah

6. Menentukan besarnya pengaruh

   Untuk menentukan besarnya pengaruh penerapan lembar kerja siswa terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi dasar fikih digunakan rumus;

   $KD = r^x \times 100\%$

   Diman KD : koefisien Determinan

7. Menentukan Uji Hipotesis

   dengan rumus:

   $t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

   kriteria pengujian hipotesis jika t hitung ≥t tabel maka terdapat pengaruh yang signifikan.Sebaliknya jika t hitung≤ t tabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan.[56]

[56] Casta, *Dasar-DasarStatistikaPendidikan*, (Cirebon, 2012 : STAI Bunga Bangsa Cirebon). Hal 43-51

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian merupakan paparan tentang hasil-hasil yang diperoleh sesudah proses penelitian. Di dalam hasil penelitian ini terdapat hasil tes terhadap responden. Hasil penelitian ini merujuk pada rumusan masalah yang telah ditetapkan, yaitu apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon sebelum dan sesudah menggunakan Metode Pembelajaran *Mind Mapping*. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diawali dengan gambaran dari setiap variabel (X1 dan X2) dan dilanjutkan dengan gambaran perbedaan variabel X1 dengan X2 sebagai hasil analisis data.

1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Penerapan Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

Analisis pada bagian ini dilakukan untuk menjawab masalah pertama yang dilakukan dengan perhitungan analisis kriteria skor ideal, dari hasil nilai sebelum penerapan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* sebagai berikut :

Kategori I berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau sebesar 0,73 kurva normal dengan Z = 0,61 (nilai >70) kategori tinggi

Kategori II berada pada luas daerah kurva sebesar 46% atau letaknya terentang antara 0,72 kurva normal dengan Z = -0,61 sampai dengan Z = +0,61 (nilai 51 < 69) kategori sedang

Kategori III berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau 0,23 kurva normal dengan Z = -0,61 (nilai < 50) kategori rendah.

Berdasarkan hasil belajar siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon penelitian yang telah dilakukan sebelum penerapan model pembelajaran *mind mapping* yang dilakukan secara klasikal dengan metode ceramah pada tanggal 20 Maret 2019 didapat hasil belajar siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Belajar Sebelum Penerapan Metode Pembelajaran

***Mind Mapping* siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon**

No.	Kode Sampel / Siswa	Skor / nilai ulangan
1.	01	72
2.	02	77
3.	03	62
4.	04	60
5.	05	65

6.	06	50
7.	07	60
8.	08	67
9.	09	55
10.	10	65
11.	11	52
12.	12	45
13.	13	55
14.	14	75
15.	15	55
16.	16	67
17.	17	50
18.	18	60
19.	19	75
20	20	62
21.	21	58
22.	22	50
23.	23	58
24.	24	65
25.	25	50

26.	26	62
27.	27	48
28.	28	65
29	29	63
30.	30	82
31.	31	55
32.	32	68
Jumlah		**1953**
Rata –rata		**61,03**

Data penelitian di atas, adalah hasil belajar siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon sebelum penerapan metode pembelajaran *mind mapping* yang dilaksanakan tanggal 20 Maret 2019 tahun pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai yang diperoleh siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon secara keseluruhan yaitu 1953 dengan nilai terbesar yaitu 82 dan nilai terkecil 45, sedangkan rata-rata ($\bar{x}$) yang diperoleh yaitu 61,03 dengan demikian, hasil belajar siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon tahun pelajaran 2018/2019 sebelum penerapan metode pembelajaran *mind mapping* tergolong pada

kategori cukup atau sedang dengan gambaran rentangan skor 51 ≤ X 69 dikatakan **sedang**.

Langkah selanjutnya adalah menghitung analisis kriteria skor ideal, dari hasil pembelajaran sebelum penerapan metode pembelajaran *mind mapping* pada siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon yakni :

Data penelitian variabel X dan variable Y dibagi menjadi tiga kategori yang didasarkan pada kriteria ideal dengan ketentuan sebagai berikut:

Skor ideal = 100

X_{id} = ½ X 100 = 50 dan Sd_{id}

= 1/3 X 50 = 16.7

Tabel 4.2

Gambar Rentangan Skor

No.	Kategori	Rentang Skor
1.	Tinggi	X ≥ 70
2.	Sedang	51 ≤ X 69
3.	Kurang	X≤ 50

Kategori sebelum penerapan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon sebagai berikut.

Tabel 4.3

Gambaran Kategori Hasil Belajar

Sebelum Penerapan Metode Pembelajaran *Mind mapping*

No.	Kategori	Rentang Skor	F	Presentase %
1.	Tinggi	X ≥ 70	5	15,62
2.	Sedang	51 ≤ X 69	21	65,63
3.	Kurang	X≤ 50	6	18,75
Jumlah			**32**	**100%**

Berdasarkan kriteria skor di atas, maka hasil belajar sebelum penerapan model pembelajaran *mind mapping* siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon. Berdasarkan tabel di atas, maka dapatlah disimpulkan bahwa 15,62 % hasil belajar siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon termasuk dalam kategori **tinggi**, 65,63 % dalam kategori **sedang** dan 18,75 % dalam kategori **kurang atau rendah**. Dari jumlah 32 siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon.

2. Hasil Belajar Sesudah Penerapan Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

Berdasarkan hasil belajar penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sesudah penerapan model pembelajaran *mind mapping* yang

dilakukan pada tanggal 27 Maret 2019 didapat hasil dari hasil belajar siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Belajar Sesudah Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Pada siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon

No.	Kode Sampel / Siswa	Skor / Nilai Ulangan
1.	01	78
2.	02	90
3.	03	75
4.	04	88
5.	05	70
6.	06	85
7.	07	92
8.	08	68
9.	09	55
10.	10	52
11.	11	90
12.	12	90

13.	13	72
14.	14	77
15.	15	82
16.	16	88
17.	17	70
18.	18	92
19.	19	90
20	20	82
21.	21	90
22.	22	62
23.	23	80
24.	24	93
25.	25	90
26.	26	52
27.	27	82
28.	28	70
29	29	82
30.	30	80
31.	31	60
32.	32	90

Jumlah	**2517**
Rata –rata	**78,66**

Data penelitian di atas, adalah hasil post tes setelah dilakukan pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran *mind mapping* pada peningkatan hasil belajar yang dilakukan tanggal 27 Maret 2019 siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon tahun pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai yang diperoleh siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon secara keseluruhan yaitu 2517 dengan nilai terbesar yaitu 93 dan nilai terkecil 52, sedangkan rata-rata ($\bar{x}$) yang diperoleh murid yaitu 78,66. Dengan demikian hasil belajar siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon sesudah penerapan model pembelajaran *mind mapping* tergolong dalam kategori **tinggi** dengan melihat gambaran kategori X≥70 dikatakan **tinggi**.

Tabel 4.5

Gambaran Kategori Hasil Belajar

Sesudah Penerapan Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

No.	Kategori	Rentang Skor	F	Presentase %
1.	Tinggi	X≥70	26	81,25

2.	Sedang	51 ≤ X 69	6	18,75
3.	Kurang	X≤ 50	0	0
Jumlah			**32**	**100%**

Berdasarkan kriteria skor di atas maka hasil belajar sesudah penerapan model pembelajaran *mind mapping*. Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa 81,25 % hasil belajar siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon termasuk dalam kategori **tinggi**, 18,75 %, dalam kategori **sedang** dan 0 % dalam kategori **kurang atau rendah**. Dari jumlah 32 siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas Data Sebelum Penerapan Metode Pembelajaran *Mind Mapping*.

Uji normalitas data sebelum penerapan metode pembelajaran *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon. Uji Normalitas distribusi data dilakukan dengan maksud untuk melihat apakah sampel yang berupa nilai tes akhir pembelajaran sebelum penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon,

diambil dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam hal ini digunakan Uji Chi-kuadrat, dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Mengurutkan data dari nilai terkecil sampai dengan terbesar sebagai berikut :

45	48	50	50	50	50	52	55	55	55	
55	58	58	60	60	60	62	62	62	63	65
65	65	65	67	67	68	72	75	75	77	82

b) Nilai rentangan (R) 82 - 45 = 37

c) Mencari banyaknya kelas (K) dengan rumus Sturgess:

K=1+ 3,3log n

=1+ 3,3 (log) 32

= 1 + (3.3 X 1,505)

= 5,967

k = 6 (hasil pembulatan)

Banyaknya kelas (K) yang diambil adalah 6

d) Mencari nilai Panjang Kelas (P) dengan rumus:

$P=\frac{R}{K}$

$P= \frac{37}{6}$

P = 6,17 di bulatkan menjadi 6

Jadi panjang kelas (P) adalah 6.

e) Membuat tabel tabulasi dengan tabel penolong

Tabel 4.6

Tabulasi Hasil Belajar Sebelum

Penerapan Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

No	**Interval Kelas**	**F**	**Nilai Tengah (xi)**	x_i^2	**f.** x_i	**f.** x_i^2
1.	45 - 51	6	48	2304	288	13824
2.	52 - 58	7	55	3025	385	21175
3.	59 - 65	11	62	3844	682	42284
4.	66 – 72	4	69	4761	276	19044
5.	73 – 79	3	76	5776	228	17328
6.	80 – 86	1	83	6889	83	6889
Jumlah		**32**			**1942**	**120544**

1) Mencari rata-rata (*mean*) dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{1942}{32}$$

$$= 60,69$$

2) Mencari Simpangan baku, dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{32(120544) - (1942)^2}{32(32-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{3857408 - 3771364}{992}}$$

$$= \sqrt{\frac{86044}{992}}$$

$$= \sqrt{86,74}$$

$$= 9,31$$

3) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

Menentukan batas kelas, yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5. Sehingga di dapat 44,5; 51,5; 58,5; 65,5; 72,5; 79,5; 86,5

4) Mencari nilai *Z-score* untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{Batas\ kelas - \bar{x}}{s}$$

$$Z_1 = \frac{44,5 - 60,69}{9,31} = -1,74$$

$$Z_2 = \frac{51,5 - 60,69}{9,31} = -0,99$$

$$Z_3 = \frac{58,5 - 60,69}{9,31} = -0,23$$

$$Z_4 = \frac{65,5 - 60,69}{9,31} = 0,52$$

$$Z_5 = \frac{72,5 - 60,69}{9,31} = 1,27$$

$$Z_6 = \frac{79,5 - 60,69}{9,31} = 2,02$$

$$Z_7 = \frac{86,5 - 60,69}{9,31} = 2,77$$

5) Mencari luas 0-Z dari Tabel Kurve Normal dari 0-Z dengan Penerapan angka-angka batas kelas.

Tabel 4.7

Luas 0-Z

No.	Z	Luas 0-Z
1.	-1,74	0,4591
2.	-0,99	0,3389
3.	-0,23	0,0910
4.	0,52	0,1985
5.	1,27	0,3980
6.	2,02	0,4783
7.	2,77	0,4972

6) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0-Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali angka

yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan pada baris berikutnya.

0,4591 - 0,3389 = 0,1202

0,3389 - 0,0910 = 0,2479

0,0910 + 0,1985 = 0,2895

0,1985 - 0,3980 = 0,1995

0,3980 - 0,4783 = 0,0803

0,4783 - 0,4972 = 0,0189

7) Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n).

Tabel 4.8

Tabel Frekuensi

No	N		Luas Interval kelas		Fe
1	32	X	0,1202	=	3,85
2	32	X	0,2479	=	7,93
3	32	X	0,2895	=	9,26
4	32	X	0,1995	=	6,38
5	32	X	0,0803	=	2,57
6	32	X	0,0189	=	0,60

8) Mencari Chi-Kuadrat Hitung

Tabel 4.9

Chi-Kuadrat Hitung

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas tiap kelas interval	fe	Fo	(fo-fe)	(fo-fe)2	$\frac{(fo-fe)^2}{fe}$
1	44,5	-1,74	0,4591	0,1202	3,85	6	2,15	4,6225	1,2006
2	51,5	-0,99	0,3389	0,2479	7,93	7	-0,93	0,8649	0,1091
3	58,5	-0,23	0,0910	0,2895	9,26	11	1,74	3,0276	0,3269
4	65,5	0,52	0,1985	0,1995	6,38	4	-2,38	5,6644	0,8878
5	72,5	1,27	0,3980	0,0803	2,57	3	0,43	0,1849	0,0719
6	79,5	2,02	0,4783	0,0189	0,60	1	0,4	0,16	0,2667
7	86,5	2,77	0,4972						
Jumlah						**32**			
$x^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(fo-fe)^2}{fe}$									**2,8629**

9) Membandingkan *Chi-kuadrat* hitung dengan *Chi-kuadrat* tabel, dengan ketentuan:

Taraf kepercayaan $x^2 = 0,05$

Derajat kebebasan: db= k-3

Db = 6-3 = 3

χ^2_{tabel} dari taraf kepercayaan 0,05 di dapat = 7,815

Kriteria pengujian:

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, artinya distribusi data tidak normal

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, artinya data berdistribusi normal

Dengan demikian nilai sampel hasil ulangan siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon sebelum penerapan model pembelajaran *mind mapping* χ^2_{hitung} = 2,8629 < χ^2_{tabel} = 7,815 diambil dari populasi yang berdistribusi normal dan pengujian hipotesis selanjutnya dilakukan dengan perhitungan uji t.

2. Uji Normalitas Data Sesudah Penerapan Metode Pembelajaran *Mind Mapping*.

Uji normalitas data sesudah penerapan metode pembelajaran *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon. Uji Normalitas distribusi data dilakukan dengan maksud untuk melihat apakah sampel yang berupa nilai tes akhir pembelajaran sesudah penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon, diambil dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam hal ini didunakan Uji Chi-kuadrat, dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Mengurutkan data dari nilai terkecil sampai dengan terbesar sebagai berikut.

52	52	55	60	62	68	70	70	70	72	
75	77	78	80	80	82	82	82	82	85	88
88	90	90	90	90	90	90	90	92	92	93

b) Nilai rentangan (R) 93 – 52 = 41

c) Mencari banyaknya kelas (K) dengan rumus Sturgess:

k=1+ 3,3log n

=1+ 3,3 (log) 32

= 1 + (3.3 X 1,505)

= 5,97

k = 6 (hasil pembulatan)

Banyaknya kelas (k) yang diambil adalah 6

d) Mencari nilai Panjang Kelas (p) dengan rumus:

$p = \frac{R}{K}$

$p = \frac{41}{6}$

p = 6,83

Jadi panjang kelas (P) adalah 7

e) Membuat tabel tabulasi dengan tabel penolong

Tabel 4.10

Tabulasi Hasil belajar Sesudah Penerapan

Metode Pembelajaran *Mind Mapping* siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon

No	Interval Kelas	f	Nilai Tengah (xi)	x_i^2	f. x_i	f. x_i^2
1.	52 - 58	3	55	3025	165	9075
2.	59 - 65	2	62	3844	124	7688
3.	66 - 72	5	69	4761	345	23805
4.	73 – 79	3	76	5776	228	17328
5.	80 – 86	7	83	6889	581	48223
6.	87 – 93	12	90	8100	1080	97200
Jumlah		**32**			**2523**	**203319**

1) Mencari rata-rata (*mean*) dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{2523}{32}$$

$$= 78{,}84$$

2) Mencari Simpangan baku, dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{32(203319) - (2523)^2}{32(32-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{6506208 - 6365529}{992}}$$

$$= \sqrt{\frac{140679}{992}}$$

$$= \sqrt{141{,}81}$$

$$= 11{,}91$$

3) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

   Menentukan batas kelas, yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5. Sehingga di dapat 51,5; 58,5; 65,5; 72,5; 79,5; 86,5; 93,5.

4) Mencari nilai *Z-score* untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{Batas\ kelas - \bar{x}}{s}$$

$$Z_1 = \frac{51{,}5 - 78{,}84}{11{,}91} = -2{,}30$$

$$Z_2 = \frac{58{,}5 - 78{,}84}{11{,}91} = -1{,}71$$

$$Z_3 = \frac{65{,}5 - 78{,}84}{11{,}91} = -1{,}12$$

$$Z_4 = \frac{72{,}5 - 78{,}84}{11{,}91} = -0{,}53$$

$$Z_5 = \frac{79,5 - 78,84}{11,91} = 0,05$$

$$Z_6 = \frac{86,5 - 78,84}{11,91} = 0,64$$

$$Z_7 = \frac{93,5 - 78,84}{11,91} = 1,23$$

5) Mencari luas 0-Z dari Tabel Kurva Normal dari 0-Z dengan Penerapan angka-angka batas kelas.

Tabel 4.11

Luas 0-Z

No.	Z	Luas 0-Z
1.	-2,30	0,4898
2.	-1,71	0,4564
3.	-1,12	0,3686
4.	-0,53	0,2019
5.	0,05	0,0199
6.	0,64	0,2389
7.	1,23	0,3907

6) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0-Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali angka

yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan pada baris berikutnya.

0,4898 - 0,4564 = 0,0334

0,4564 - 0,3686 = 0,0878

0,3686 - 0,2019 = 0,1667

0,2019 + 0,0199 = 0,2218

0,0199 - 0,2389 = 0,219

0,2389 - 0,3907 = 0,1518

7) Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n).

Tabel 4.12

Tabel Frekuensi

No	**N**		**Luas Interval Kelas**		**fe**
1	32	x	0,0334	=	1,07
2	32	x	0,0878	=	2,81
3	32	x	0,1667	=	5,33
4	32	x	0,2218	=	7,10
5	32	x	0,219	=	7,01
6	32	x	0,1518	=	8,46

8) Mencari Chi-Kuadrat hitung

Tabel 4.13

Chi-Kuadrat Hitung

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas tiap kelas interval	fe	Fo	(fo-fe)	(fo-fe)2	$\frac{(fo-fe)^2}{fe}$
1	51,5	-2,30	0,4898	0,0334	1,07	3	1,93	3,7249	3,4812
2	58,5	-1,71	0,4564	0,0878	2,81	2	-0,81	0,6561	0,2335
3	65,5	-1,12	0,3686	0,1667	5,33	5	-0,33	0,1089	0,0204
4	72,5	-0,53	0,2019	0,2218	7,10	3	-4,1	16,81	2,3676
5	79,5	0,05	0,0199	0,219	7,01	7	-0,01	0,0001	0,00001
6	86,5	0,64	0,2389	0,1518	8,46	12	3,54	12,5316	1,4813
7	93,5	1,23	0,3907						
Jumlah						**32**			
$x^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(fo-fe)^2}{fe}$									**7,5840**

9) Membandingkan Chi-kuadrat hitung dengan Chi-kuadrat tabel, dengan ketentuan:

Taraf kepercayaan ά=0,05

Derajat kebebasan: dk= k-3

dk= 6-3 = 3

χ^2_{tabel} dari taraf kepercayaan 0,05 di dapat = 7,815

Kriteria pengujian:

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, artinya distribusi data tidak normal

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, artinya data berdistribusi normal

Dengan demikian nilai sampel siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon sesudah penerapan model pembelajaran *mind mapping* χ^2_{hitung} = 7,5840 $\leq \chi^2_{tabel}$ = 7,815 diambil dari populasi yang berdistribusi normal dan pengujian hipotesis selanjutnya dilakukan dengan perhitungan uji t.

3. Uji Homogenitas Dua Variasi

Uji Homogenitas dua variasi karena kedua data hasil pembelajaran sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *mind mapping* dengan meningkatkan hasil belajar berdistribusi normal. Uji ini dilakukan untuk mengetahui kesamaan dua variasi, yaitu hasil pembelajaran penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon tahun pelajaran 2018/2019, dengan kata lain sebagai patokan dalam analisis selanjutnya. Adapun langkah-langkah uji homogenitas dua variasi ini adalah sebagai berikut

1) Mencari nilai F_{hitung}

$$F = \frac{Vb}{Vk}$$

Keterangan :

F = Nilai homogenitas

Vb = Nilai terbesar (sebagai nilai awal)

Vk = Nilai terkecil (sebagai nilai akhir)

Maka,

$$= \frac{(11{,}91)^2}{(9{,}31)^2}$$

$$= \frac{141{,}848}{86{,}676}$$

F hitung = 1,64

2) Menentukan derajat kebebasan

Derajat kebebasan ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

db 1 = $n_1 - 1$

db 2 = $n_1 - 1$

Keterangan :

db 1 = derajat kebebasan pembilang

db 2 = derajat kebebasan penyebut

N 1 = ukuran sampel yang variasinya besar

N 2 = ukuran sampel yang variasinya kecil

Maka,

db 1 = 32 – 1= 31

db 2 = 32 – 1= 31

3) Menentukan nilai F dari daftar

f tabel yang akan di cari F . 0.05 (31/31)

f tabel = 1,84

Dengan demikian, nilai F tabel adalah 1,84

4) Penentuan homogenitas variasi

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai F_{hitung} adalah 1,64, sedangkan nilai F_{tabel} 0.05 (31/31) yaitu 1,84, jika kita bandingkan F hasil perhitungan dengan nilai F daftar ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka = 1,64 < 1,84 dengan demikian, kedua varian dikatakan homogen, sehingga penguji hipotesis di lanjutkan dengan uji t.

4. Uji Tes t

Uji ini digunakan untuk menjawab hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini tentang ada atau tidak adanya perbedaan antara dua sampel yaitu hasil tes akhir pembelajaran penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas

VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon. Uji ini dilakukan karena kedua data berdistribusi normal dan homogen, dengan perhitungan uji t dapat diketahui tingkat keberhasilan dari uji coba kedua pembelajaran tersebut. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan adalah sebagai berikut

1) Mencari deviasi stanfar gabungan (dsg) dengan rumus :

$$dsg = \sqrt{\frac{(n1-1)v1+(n2-1)v2}{n1+n2-2}}$$

$$dsg = \sqrt{\frac{(32-1)141{,}81+(32-1)86{,}74}{32+32-2}}$$

$$dsg = \sqrt{\frac{4396{,}11+2688{,}94}{62}}$$

$$dsg = \sqrt{\frac{7085{,}05}{62}}$$

$$dsg = \sqrt{114{,}275}$$

dsg = 10,69

2) Mencari nilai t hitung dengan Penerapan rumus sebagai berikut

$$t = \frac{\bar{x}1-\bar{x}2}{dsg\sqrt{\frac{1}{n1}+\frac{1}{n2}}}$$

$$t = \frac{78,84 - 60,69}{10,69\sqrt{\frac{1}{32} + \frac{1}{32}}}$$

$$t = \frac{18,15}{10,69\sqrt{0,06}}$$

$$t = \frac{18,15}{10,69(0,25)}$$

$$t = \frac{18,15}{2,67}$$

$t = 6,80$

3) Menentukan derajat kebebasan dengan rumus sebagai berikut

   $db = n_1 + n_2 - 2$

   $db = 32 + 32 - 2$

   $db = 62$

4) Menentukan nilai t dari daftar

   Nilai t yang akan di cari penulis adalah nilai t 0.975 atau nilai t pada taraf signifikan 5 % dengan derajat kebebasan 62 yaitu 1,999

C. Pengujian hipotesis

Untuk menjawab pengujian hipotesis secara pasti pada bab 2 yaitu :

Ho = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah menerapkan metode pembelajaran (*Mind Mapping*) Peta Pemikiran terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon.

Ha = Terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah menerapkan metode pembelajaran (*Mind Mapping*) Peta Pemikiran terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon.

Maka dari perhitungan uji t_{hitung} = 6,80, sedangkan t_{tabel} 0.975 (62) = 1,999, bila kita bandingkan ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho yang diajukan **ditolak**, dengan demikian, dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pembelajaran sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran *mind mapping* siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon maka dapat dikatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* pada siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon dapat dikatakan berhasil untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon terhadap sebelum dan sesudah penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* sangat efektif dan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan data penelitian hasil nilai sebelum penerapam metode *mind mapping* nilai yang diperoleh siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon secara keseluruhan yaitu 1953 dengan nilai terbesar yaitu 82 dan nilai terkecil 45, sedangkan rata-rata ($\bar{x}$) yang diperoleh yaitu 61,03 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon tahun pelajaran 2018/2019 sebelum penerapan metode pembelajaran *mind mapping* tergolong pada **kategori cukup atau sedang** dengan gambaran rentangan skor 51 ≤ X 69 dikatakan **sedang**.

Berdasarkan data penelitian hasil nilai sesudah penggunaan metode *mind mapping* nilai yang diperoleh siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon secara keseluruhan yaitu 2517 dengan nilai terbesar yaitu 93 dan nilai terkecil 52, sedangkan rata-rata ($\bar{x}$) yang diperoleh murid yaitu 78,66. Dengan demikian hasil belajar siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon sesudah penerapan model pembelajaran *mind mapping* tergolong dalam kategori **tinggi** dengan melihat gambaran kategori X≥70 dikatakan **tinggi**.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil perhitungan uji t_{hitung} = 6,80, sedangkan t_{tabel} 0.975 (62) = 1,999, bila kita bandingkan ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho yang diajukan **ditolak**, dengan demikian, dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pembelajaran sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran *mind mapping* siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon maka dapat dikatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* pada siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon dapat dikatakan berhasil untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan dengan gambaran ilmiah namun demikan masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yang saling terkait yaitu sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar.
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan tes yaitu kurang teliti terhadap pertanyaan yang diberikan
3. Sedikit jumlah sempel yang diambil karena ketrebatasannya biaya dan tenaga penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan kegiatan penelitian maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan data penelitian hasil nilai sebelum penerapam metode *mind mapping* nilai yang diperoleh siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon secara keseluruhan yaitu 1953 dengan nilai terbesar yaitu 82 dan nilai terkecil 45, sedangkan rata-rata ($\bar{x}$) yang diperoleh yaitu 61,03 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon tahun pelajaran 2018/2019 sebelum penerapan metode pembelajaran *mind mapping* tergolong pada **kategori cukup atau sedang** dengan gambaran rentangan skor 51 ≤ X 69 dikatakan **sedang**.
2. Berdasarkan data penelitian hasil nilai sesudah penggunaan metode *mind mapping* nilai yang diperoleh siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon secara keseluruhan yaitu 2517 dengan nilai terbesar yaitu 93 dan nilai terkecil 52, sedangkan rata-rata ($\bar{x}$) yang diperoleh murid yaitu 78,66. Dengan demikian hasil belajar siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon sesudah penerapan model pembelajaran *mind mapping* tergolong dalam kategori **tinggi** dengan melihat gambaran kategori X≥70 dikatakan **tinggi**.

3. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil perhitungan uji t_{hitung} = 6,80, sedangkan t_{tabel} 0.975 (62) = 1,999, bila kita bandingkan ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho yang diajukan **ditolak**, dengan demikian, dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pembelajaran sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran *mind mapping* siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon maka dapat dikatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* pada siswa kelas VII MTs. Al-Maijah Desa Gemulunglebak Kec.Greged Kab.Cirebon dapat dikatakan berhasil untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

1. Pihak sekolah sebagai penyelenggara pendidikan hendaknya selalu mendukung dalam hal memberikan keluluasaan, motivasi, penghargaan serta media pembelajaran kepada guru yang mengembangkan ide dan gagasan untuk mengembangkan media, metode dan pendekatan pembelajaran yang variatif sehingga memungkinkan pembelajaran lebih bermakna dan siswa menjadi senang mengikuti pembelajaran, seperti penerapan metode diskusi kelas adanya peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan.
2. Guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode *mind mapping* guru harus memilih atau menyediakan pengalaman-pengalaman yang relevan dengan karakteristik dan keadaan siswa, dalam hal ini adalah model *mand mapping*.

3. Pihak orang tua juga harus bertanggungjawab terhadap pembelajaran untuk perkembangan dan kemampuan siswa karena belajar tidak hanya dilakukan di sekolah tetapi di rumahpun tetap dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, Risa. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya : Serba Jaya, 2010),

Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013),

Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005)

Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005) .

Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2010)

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Yogyakarta, 2010: Rineka Cipta).

Casta, *Dasar-Dasar StatistikaPendidikan*, (Cirebon, 2012 : STAI Bunga Bangsa Cirebon).

Departemen Agama Republik Indonesia, Al Quran dan Terjemahnya, (Jakarta : Pustaka Amani, 2006

Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013),

Hakim, Lukmanul. *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung : CV Wacana Prima, 2011)

Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka, 2011)

Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007)

Hasibuan, J. J. *Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).

Hikmat. *Manajemen Pendidikan*. (Bandung : Pustaka Media, 2009)

http://www.jejakpendidikan.com/2017/03/model-pembelajaran-mind-mapping.html Fakhrizal Senin, 06 Maret 2017 metode, Model Pembelajaran

https://www.rijal09.com/2016/04/model-pembelajaran-mind-mapping.html Penulis rijal09 Diterbitkan 4/09/2016

https://www.rijal09.com/2016/04/model-pembelajaran-mind-mapping.htmlPenulis rijal09 Diterbitkan 4/09/2016

https://www.rijal09.com/2016/04/model-pembelajaran-mind-mapping.html*Penulis* rijal09 *Diterbitkan* 4/09/2016

M.Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. (Bogor : Ghalia Indonesia, 2014),

Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011),

Nana Sudjana, *Penilaian Hail Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016),

Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam.* (Jakarta: Kalam Mulia, 2010)

Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. (Bandung, 2005: Alfabeta).

Riyanto. 2009. *Metodologi Penelitian.* Surabaya: SIC.

Sani, Ridwan Abdullah. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)

Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (*Jakarta : Rajawali Pers, 2010).

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2013),

Subana dan Sudrajat. *Penelitian Kualitatif.* (Jakarta: Graha Grafindo, 2009)

Subanadan Moersetyo Rahadi. *Statistik Pendidikan*. (Bandung :Sinar Baru Algensindo,2000)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,* danR&D. (Bandung 2010 : Alfabeta),

Sulaiman. *Belajar dan Pembelajaran,* (Cirebon: STAI Bunga Bangsa Cirebon, 2011).

Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002)

Syafaruddin. *Persepsi Guru Tentang Alat Peraga*.(Jakarta : Pustaka Media, 2005),

Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali (2012), *Metode Penelitian Kuantitatif*, CV.Pustaka Setia.

Yamin, Martinis. *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran*. (Jakarta: Referensi GP Press Group, 2013)

Zainal Aqib. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*, (Bandung : Yrama Widya, 2007)

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Nama : .....

Kelas : VII

Soal ulangan sebelum penerapan metode pembelajaran Mind Mapping

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap paling benar dibawah ini

1. Apa pengretian dari salat sunah munfarid…

   a. Yang di lakukan sendiri sendiri
   b. Yang dilakukan bersama
   c. Yang dilakukan 4 orang
   d. Benar semua

2. salat sunah yang di kerjakan di antara dua salat fardu magrib sampai isa yakni
   a. Salat rowatib
   b. Salat awabin
   c. Salat sunnah qobliyah
   d. Salat sunah ba'diyah

3. Jika kita ingin untuk memohon petunjuk sebaiknya kita melakukan salat…
   a. Tarawih
   b. Rowatib
   c. Witir
   d. Istiqoroh

4. Yang termasuk kedalam salat rowatib ghoir muakad adalah…
   a. 2 rakaat sebelum dan sesudah salat subuh
   b. 2 rakaat sesudah salat isya
   c. 2 rakaat sesudah salat magrib
   d. benar semua

5. Yang termasuk kedalam salat sunah berjamaah ialah,kecuali…
   a. Salat idain
   b. Salat rowatib
   c. Salat tarawih
   d. Salat gerhana

6. Salat khu`suf di laksanakan saat sedang terjadi gerhana…
   a. Gerhana bulan
   b. Gerhaana matahari
   c. Gerhana awan
   d. Benar semua

7. salat sunah untuk meminta di turunkan hujan oleh allah yakni salat …
   a. Salat khusuf

b. Salat rowatib
c. Salat istisqa
d. Salat tarawih

8. Apa pengertian dari ba'diyah…
a. Sebelum
b. Hari ini
c. Kemarin
d. Sesudah

9. Salat yang dilakukan tanggal 1 syawal ialah salat…
a. Khusuf
b. Idul ad'ha
c. Idul fitri
d. Istisqa

10. Tujuan salat sunah tahiyatul masjid adalah..
a. Untuk menghormati masjid
b. Agar sopan
c. Untuk mendapat risky
d. Untuk di bukakan pntu surge

11. Salat sunah rowatib secara hokum dapat dibagi menjadi 2 yaitu…
a. Muakad dan ghair muakad
b. Munfarid dan berjamaah
c. Khobliyah dan badiyah
d. Benar semua

12. Salat yg dilaksanakan pada waktu matahari terbit setinggi tombak atau sekitar(07:15) ialah salat…
a. Salat subuh
b. Salat tahiyatul masjid
c. Salat witir
d. Salat duha

13. Apa pengertian dari salat sunah muakad…
a. Sulat sunah yang dipentingkan/ditekankan
b. Salat sunah yang tidak dianjurkan
c. Sulat sunah yang bisa dilakukan bersama
d. Salat sunah di bolehkan

14. …وَلَا لِلْقَمَرِ وَاسْجُدُوا لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَهُنَّ إِنْ كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ لَا تَسْجُدُوا لِلشَّمْسِ
Arti yang di garis bawahi adalah….
a. Jangan lah bersujud kepada bulan
b. Jangan lah kamu bersujud kepada planet
c. Jangan la kamu bersujud kepada matahari
d. Semuanya benar

15. Apa pengertian salat sunah kusuf…
    a. salat sunah Gerhana bulan
    b. salat sunah Gerhana bintang
    c. salat sunah Gerhana mataharii
    d. salat sunah Benar semua

Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas dan benar :

1. Apa yang disebut dengan Shalat sunnah Rawatib?
2. Salat sunah qabliah yaitu?
3. Kapan Salat sunah bakdiah dikerjakan?
4. Sunah muakadah artinya adalah..
5. bagaimana Mengerjakan salat sunnah dua rakaat sebelum salat subuh termasuk?
6. Yang termasuk salat sunah rawtib muakadah yaitu?
7. Yang tidak termasuk salat sunah rawatib muakdah yaitu?
8. Berapa keseluruhan rakaat salat sunah rawatib muakadah?
9. Kapan Salat sunah rawatib tidak boleh dikerjakan?
10. Bagaimana HukumMengerjakan salat dua rakaat setelah salat subuh termasuk?

Nama : .....

Kelas : VII

Soal ulangan sesudah penerapan metode pembelajaran Mind Mapping

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap paling benar dibawah ini

1. Jumlah rakaat keseluruhan salat sunah rawatib qabliah ada…
   a. 8 rakaat
   b. 10 rakaat
   c. 12 rakaat
   d. 15 rakaat
2. Jumlah rakaat keseluruhan dalam salat sunah rawatib bakdiyah ada…
   a. 8 rakaat
   b. 10 rakaat
   c. 12 rakaat
   d. 15 rakaat
3. Bacaan dalam salat sunah rawatib dibaca dengan suara…
   a. Jahran
   b. Sirran
   c. Merdu
   d. Keras
4. Salat sunah rawatib qabliah zuhur dan qabliah asar serta bakdiyah zuhur dikerjakan dengan….
   a. Satu rakaat salam
   b. Dua rakaat salam
   c. Tiga rakaat salam
   d. Empat rakaat salam
5. Sujud yang dilakukan sebagai ungkapan rasa terimakasih kepada Allah SWT, disebut sujud…
   a. Sahwi
   b. Tilawah
   c. Syukur
   d. Sembah
6. Sahwi secara bahasa berarti…
   a. Ingat
   b. Lupa
   c. Teledor
   d. Bingung
7. Ketika mendengar ayat sajdah, kita dianjurkan untuk melakukan sujud…
   a. Tilawah
   b. Sahwi
   c. Syukur
   d. Sembah
8. Tilawah secara bahasa berarti…
   a. Lupa

b. Rasa terimakasih
c. bacaan
d. taat atau tunduk

9. melakukan sujud syukur hukumnya…
a. wajib
b. fardu
c. mubah
d. sunah

10. melakukan sujud sahwi hukumnya…
a. sunah
b. mubah
c. wajib
d. fardu

11. Salat sunah disebut juga dengan
a. Nawafil
b. Nawafi
c. Nawaf
d. Benar semua

12. Berapakah jumlah tasbih yg dibaca ketika salat tasbih …
a.100
b. 300
c. 500
d. 301

13. Salat sunah yg dilakukan dalam waktu sepertiga malam disebut …
a. Salat witir
b. Salat khusuf
c. Salat tahajud
d. Salat tarawih

14. لَا تَسْجُدُوا لِلشَّمْسِ وَلَا لِلْقَمَرِ وَاسْجُدُوا لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَهُنَّ إِنْ كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ…
Arttnya :Jangan lah engkau bersujud pada matahari da kepada bulan , tetapi bersujudlah pada allah yg menciptakan nya jika kamu hanya menyembah kepadanya , arti dari quran surat …
a. Q.S al kautsar
b. Q.S Alimran
c. Q.S Fusillat (41): ayat 37.
d. Q.S al jumuah

15. Salat jenajah termasuk kedalam fardu…
a. Fardu ain
b. Fardu kifayah
c. Wajib
d. Benar semua

Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas dan benar :

1. Secara bahasa awwabin adalah?
2. Kata jama’ah diambil dari kata…
3. Berapa Jumlah dari salat sunah goirul muakad ?
4. Bagaimana hukum Salat sunah yg dilaksanakan pada tanggal 10 julhijah yg hukumnya sunah muakad adalah…
5. Salat sunah yang dilakukan setelah merasa berbuat dosa kepada allah ,agar dapat ampunanya disebut salat …
6. Telah bersabda rasulullah saw.salat berjamaah lebih utama pahalanya dari pada salat sendiri sebanyak 27 derajat merupakan hadis riwayat dari siapa?
7. Salat berjamaah lebih banyak pahalanya dari pada salat sendiri berapakah derajat kah pahalanya?
8. Berapa jumlah salat sunah muakad berapa rakaat.....
9. Usholi sunnatal li ‘ idil adha rak’ataini (imamam.makmumam) lilahta’alla merupakan niat dari salat apa?
10. Berapa Jumlah rakaat dari salat rowatib secara keseluruhan ba’diyah dan qobliyah?

DELAPAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MADRASAH TSANAWIYAH / MTs

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

MTs : **AL – Maijah Gemulung Lebak**

Mata Pelajaran : **Fiqih**

Kelas/Semester : **VIII / 2**

Alokasi Waktu : **4 x 45 menit (1 Kali pertemuan)**

A. Standar Kompetensi

4. Memahami ketentuan pengeluaran harta diluar *zakat*

B. Kompetensi Dasar

4.1 Menjelaskan ketentuan-ketentuan *shadaqah*, *hibah* dan *hadiah*

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian *shadaqah*, *hibah*, *hadiah* dan dalilnya
- Siswa dapat menjelaskan perbedaan *Shadaqah*, *Hibah* dan *Hadiah*
- Siswa dapat memahami manfaat orang yang ber*shadaqah*, *hibah* dan *hadiah*

D. Materi Pembelajaran

- *Shadaqah*, *hibah* dan *hadiah*

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerjak kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang pengertian *shadaqah*, *hibah*, dan *hadiah*
- Diskusi: Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkemaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	*Kegiatan awal :* *Apersepsi :* ▪ Memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang lalu	10 menit

	dan materi *shadaqah*, *hibah*, dan *hadiah* *Motivasi :* ▪ Memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar *shadaqah*, *hibah*, dan *hadiah* dan tatacaranya.	
2	*Kegiatan Inti* : ▪ Siswa membaca literatur/referensi tentang *shadaqah*, *hibah*, dan *hadiah*. (*fase eksplorasi*) ▪ Siswa mengamati demonstrasi guru tentang *shadaqah*, *hibah*, dan *hadiah* dan tatacaranya (fase *eksplorasi*) ▪ Membuat bagan *shadaqah*, *hibah*, dan *hadiah* dan tatacaranya (*fase elaborasi*) ▪ Pameran bagan dan saling mengomentari (*fase elaborasi*) ▪ Penguatan tentang pengertian *shadaqah*, *hibah*, dan *hadiah* (*fase konfirmasi*)	60 Menit
3	*Kegiatan akhir :* ▪ Tanya jawab tentang materi *shadaqah*, *hibah*, dan *hadiah*. ▪ Guru memberikan tugas untuk mencari pengertian *shadaqah*, *hibah*, dan *hadiah* untuk pertemuan selanjutnya.	10 menit

G. Sumber belajar dan media pembelajaran

- Al Qur'an terjemahan dan *hadits*
- Buku acuan Paket *Fikih* Depag
- Bahan: LKS, Bahan Presentasi

H. Penilaian

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
▪ Siswa dapat menjelaskan pengertian *Shadaqah*, *hibah*, *Hadiah* dan dalilnya ▪ Siswa dapat menjelaskan perbedaan *Shadaqah*, *Hibah* dan *Hadiah* ▪ Siswa dapat menjelaskan manfaat orang yang	Tes tulis Tes lisan	Uraian Uraian	▪ Jelaskan pengertian *Shadaqah*, *hibah*, *Hadiah* dan dalilnya! ▪ Sebutkan

ber*shadaqah*, *hibah* dan *hadiah*			perbedaan antara *Shadaqah*, *Hibah* dan *Hadiah*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

MTs **: AL – Maijah Gemulung Lebak**

Mata Pelajaran **: Fiqih**

Kelas/Semester **: VIII / 2**

Alokasi Waktu **: 2 x 45 menit (1 Kali pertemuan)**

A. Standar Kompetensi

4. Memahami ketentuan pengeluaran harta diluar *zakat*

B. Kompetensi Dasar

4.2 Mempraktekkan *shadaqah*, *hibah* dan *hadiah*

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa membiasakan mengeluarkan *shadaqah*, *hibah*, *hadiah* dan dalilnya

D. Materi Pembelajaran

- Praktek Bazis

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerjak kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang pengertian *shadaqah*, *hibah*, dan *hadiah*
- Diskusi: Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkemaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	*Kegiatan awal :* *Apersepsi :* ▪ Memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang lalu dan materi *shadaqah*, *hibah*, dan *hadiah*	10 menit

	Motivasi : ▪ Memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar *shadaqah*, *hibah*, dan *hadiah* dan tatacaranya.	
2	*Kegiatan Inti* : ▪ Siswa membaca literatur/referensi tentang *shadaqah*, *hibah*, dan *hadiah*. (*fase eksplorasi*) ▪ Siswa mengamati demonstrasi guru tentang *shadaqah*, *hibah*, dan *hadiah* dan tatacaranya (fase *eksplorasi*) ▪ Membuat bagan *shadaqah*, *hibah*, dan *hadiah* dan tatacaranya (*fase elaborasi*) ▪ Pameran bagan dan saling mengomentari (*fase elaborasi*) ▪ Penguatan tentang pengertian *shadaqah*, *hibah*, dan *hadiah* (*fase konfirmasi*)	60 Menit
3	*Kegiatan akhir :* ▪ Tanya jawab tentang materi *shadaqah*, *hibah*, dan *hadiah*. ▪ Guru memberikan tugas untuk mencari pengertian *shadaqah*, *hibah*, dan *hadiah* untuk pertemuan selanjutnya.	10 menit

G. Sumber belajar dan media pembelajaran

- Al Qur'an terjemahan dan *hadits*
- Buku acuan Paket *Fikih* Depag
- Alat: Metode Pembelajaran *Mind Mapping*
- Bahan: LKS, Bahan Presentasi

H. Penilaian

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
▪ Siswa dapat membiasakan diri melaksanakan *Shadaqah*, *Hibah* dan *Hadiah*	Unjuk kerja	Uraian	▪ Bagaimanakah cara agar kita bisa membiasakan diri melaksanakan *Shadaqah*, *Hibah* dan *Hadiah*!

DELAPAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MADRASAH TSANAWIYAH / MTs

SILABUS PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAN : FIQIH
KELAS VIII, SEMESTER 2

SILABUS

Madrasah : MTs

Kelas/Semester : VIII / II

Mata Pelajaran : Fikih

Standar Kompetensi: 4. Memahami ketentuan pengeluaran harta diluar zakat

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBELAJ
1	2	3	4	5	6	7

4.1 Menjelaskan ketentuan-ketentuan shadaqah, hibah dan hadiah	Shadaqah, hibah dan hadiah	▪ Mendiskusikan tentang Shadaqah, hibah, hadiah serta dalilnya ▪ Mendiskusikan pengelolaan Shadaqah, hibah, hadiah yang benar ▪ Melakukan studi litertatur secara mandiri menemukan dalil serta dapat membedakan antara shadaqah, hibah, hadiah	***Siswa dapat :*** • Menjelaskan pengertian Shadaqah, hibah, Hadiah dan dalilnya • Menjelaskan perbedaan Shadaqah, Hibah dan Hadiah • Menjelaskan manfaat orang yang bershadaqah, hibah dan hadiah	Tes tulis. Tes lisan	4 X 45’	*Sumbe* Al Qur’a terjema dan ha Buku acuan Paket P Depag *Alat:* OHP/kc uter,LC *Bahan:* LKS, Bahan Presen

4.2 Mempraktek-kan shadaqah, hibah dan hadiah	Praktek Bazis.	• Membentuk kelompok kemudian berdemonstrasi	***Siswa dapat :*** • Terbiasa melaksanakan Shadaqah, Hibah dan Hadiah	Unjuk kerja	2 X 45’	*Sumbe* Al Qur’-terje-m dan ha Buku acuan ket Fiki Depag *Alat:* OHP/k uter, L LKS, Bahan Presen

PROFIL MTs. AL-MAIJAH

PROFIL MADRASAH

1	Nama Madrasah	: MTs. AL-MAIJAH
2	NSM	: 121 232 090085
3	Akreditasi	: A
4	Alamat Lengkap	:
	Desa /Kelurahan	: GUMULUNGLEBAK
	Kecamatan	: GREGED
	Kabupaten	: CIREBON
5	NPWP	: 21.011.837.8-426.000
6	Kepala Madrasah	: H. HAMIM, S.Pd.I.
7	Nomor Telepon	: 08179067901
8	Nama Yayasan	: YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL-MAIJAH (YPIA)
9	Alamat Yayasan	: JL. CIGOEK DS. GUMULUNGLEBAK KEC. GREGED KAB. CIREBON
10	Telp. Yayasan	: 0231 637798
11	No. Akte Pendirian Yayasan	: 40i/HK.008/473/93
12	Kepemilikan Tanah	: TANAH WAKAF & HAK MILIK
13	Status Bangunan	: MILIK SENDIRI
14	Luas Bangunan	: 679 M^2

15 Data Siswa dalam 3 Tahun terakhir (MTs,MA) untuk MI agar Dialokasikan

Tahun Ajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Total	
	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
2016/2017	204	6	209	6	197	6	610	18
2017/2018	236	6	204	6	204	6	644	18
2018/2019	205	6	211	6	180	6	596	18

16 Data Sarana dan Prasarana

No	Jenis Prasarana	Jml Ruang	Jml R. Kondisi Baik	Jml R. Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	18	15	3	4	11	3
2	Perpustakaan	1	0	1	0	1	0
3	R. Lab. IPA	1	0	1	0	0	1
4	R. Lab. Biologi	1	0	1	0	0	1
5	R. Lab. Fisika	0	0	0	0	0	0
6	R. Lab. Kimia	0	0	0	0	0	0
7	R. Lab. Komputer	1	0	1	0	1	0
8	R. Lab. Bahasa	0	0	0	0	0	0
9	R. Kepala Madrasah	1	0	0	0	1	0
10	R. Guru	1	1	0	1	0	0
11	R. Tata Usaha	1	1	0	1	0	0
12	R. Konseling	1	1	0	0	0	0
13	Tempat Ibadah	1	1	0	0	0	0
14	R. UKS	1	0	0	0	0	1
15	Jamban	9	6	3	0	0	3
16	Gudang	1	0	1	0	0	1
17	R. Sirkulasi	3	2	1	0	0	0
18	Tempat Olah Raga	1	0	1	0	1	0
19	R. Osis	1	1	0	0	0	0
20	R. Lainnya	0	0	0	0	0	0

7 Data Pendidik dan Tenaga Pendidikan

No	Keterangan	Jumlah
Pendidik		
1	Guru PNS diperbantukan Tetap	0
2	Guru Tetap Yayasan	29
3	Guru Honorer	0
4	Guru Tidak Tetap	6
Tenaga Kependidikan		
1	Kepala TU	1
2	Staf	3
3		
dst		

8 PhotoCopy NSM / Surat Izin Operasional (dilampirkan)
9 Piagam Akreditasi
0 Bukti Kepemilikan Tanah
1 Photo Copy NPWP atas nama Madrasah

Cirebon, Juli 2018

Mengetahui
Ketua Komite/Majlis Madrasah

Kepala Madrasah

H. HAMIM, S.Pd.I

Keterangan
*) Jika diperlukan dapat ditambahkan data pendukung lainnya

REKAPITULASI INVENTARIS MADRASAH

MTs. AL-MAIJAH GUMULUNGLEBAK

STATUS PEMILIKAN, LUAS TANAH DAN PENGGUNAAN

STATUS PEMILIKAN	LUAS TANAH SELURUHNYA	PENGGUNAAN				
		BANGUNAN	HALAMAN/TAMAN	LAP.OR.	KEBUN	LAIN-LAIN
SERTIFIKAT	1650 m^2	679 m^2	521 m^2	200 m^2	250 m^2	
BELUM SERTIFIKAT	800 m^2					
BUKAN MILIK	0					
JUMLAH	**2450 m^2**					

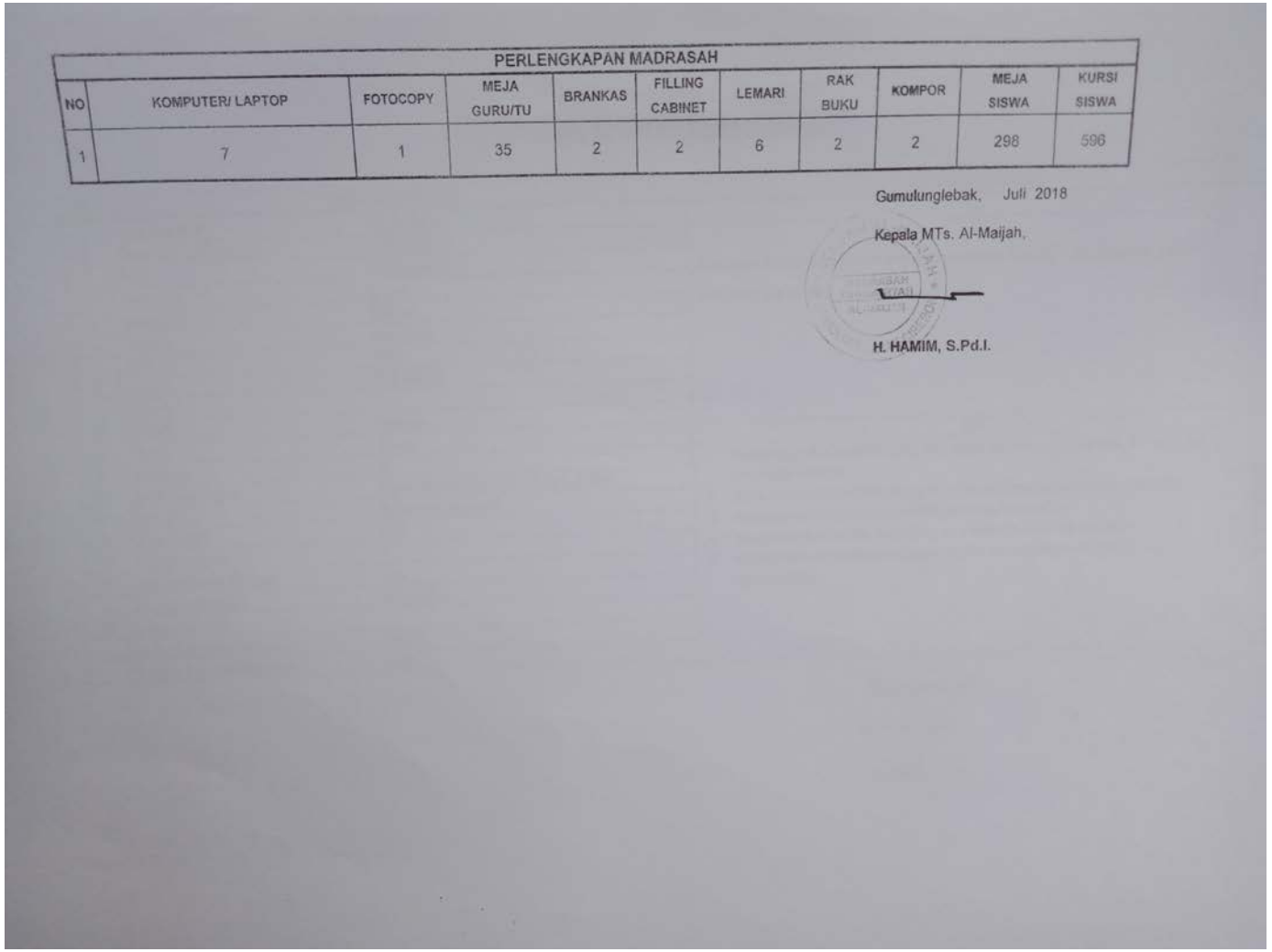
STATUS PEMILIKAN, KONDISI DAN LUAS RUANGAN

NO		MILIK MADRASAH						BUKAN MILIK		LAIN2
		BAIK		RUSAK RINGAN		RUSAK BERAT		JUMLAH	LUAS (M2)	
		JUMLAH	LUAS (M2)	JUMLAH	LUAS (M2)	JUMLAH	LUAS (M2)			
1	RUANG KELAS	12	432 m^2	3	108 m^2	3	108 m^2	3	216 m^2	
2	RUANG TAMU	1	12 m^2							
3	RUANG PERPUSTAKAAN			1	16 m^2					
4	RUANG KEPALA MADRASAH	1	12 m^2							
5	RUANG GURU	1	63 m^2							
6	RUANG	1	6 m^2							
7	RUANG	1	48 m^2							
12	RUANG									
13	RUANG									
14	RUANG UKS	1	12 m^2							
15	RUANG PRAKTIK KOMPU					1	16 m^2			
16	KOPERAS	1	12 m^2							
17	RUANG	1	m^2							

18	KAMAR MANDI.WC. MURID	6	24 m^2							
19	GUDANG					1	3 m^2			
20	AULA									
21	RUANG IBADAH/MUSHOLLA	1	130 m^2							
22	RUMAH DINAS KEPALA MADRASAH									
23	RUMAH PENJAGA MADRASAH									
24	POS PENJAGA MADRASAH									
25	KETERAMPILAN									
26	KAMAR MANDI / WC. GURU			2	3 m^2					

BUKU DAN ALAT PENDIDIKAN MENURUT MATA PELAJARAN

NO	MATA PELAJARAN	BUKU						ALAT PENDIDIKAN		
		PEGANGAN GURU		TEKS SISWA		PENUNJANG				
		JUMLAH JUDUL	JUMLAH EKS	JUMLAH JUDUL	JUMLAH EKS	JUMLAH JUDUL	JUMLAH EKS	PERAGA	PRAKTIK	MEDIA
1	AL-QUR'AN-HADITS	1	3	40	40					
2	AQIDAH AHLAK	1	3	40	40					
3	FIQIH	1	3	40	40					
4	SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM	1	3	40	40					
5	PEND. KEWARGANEGARAAN	1	3	40	40					
6	BAHASA DAN SASTRA INDONESIA	1	3	40	40					
7	BAHASA ARAB	1	3	40	40					
8	BAHASA INGGRIS	1	3	40	40					
9	MATEMATIKA	1	3	40	40					
10	ILMU PENGETAHUAN ALAM	1	3	40	40					
11	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL	1	3	40	40					
12	KESENIAN	1	3	0	0					
13	PENDIDIKAN JASMANI	1	3	0	0					
14	KETERAMPILAN / TIK	1	3	0	0					
15	ASWAJA	1	3	0	0					
16	AHLAKUL BANIN	1	3	0	0					



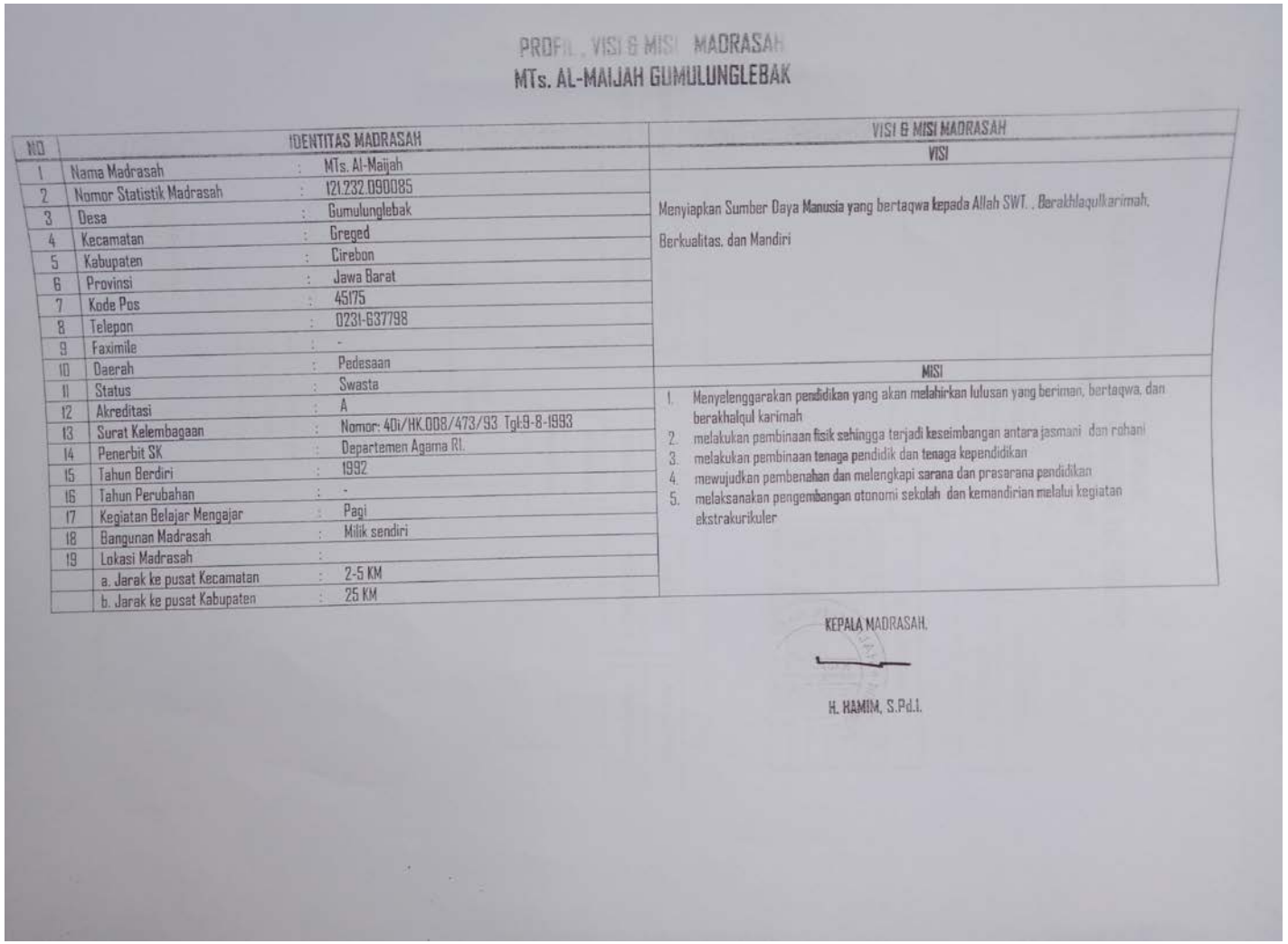
PERLENGKAPAN MADRASAH

NO	KOMPUTER/ LAPTOP	FOTOCOPY	MEJA GURU/TU	BRANKAS	FILLING CABINET	LEMARI	RAK BUKU	KOMPOR	MEJA SISWA	KURSI SISWA
1	7	1	35	2	2	6	2	2	298	596

Gumulunglebak, Juli 2018

Kepala MTs. Al-Maijah,

H. HAMIM, S.Pd.I.



PROFIL , VISI & MISI MADRASAH

MTs. AL-MAIJAH GUMULUNGLEBAK

NO	IDENTITAS MADRASAH		
1	Nama Madrasah	:	MTs. Al-Maijah
2	Nomor Statistik Madrasah	:	121.232.090085
3	Desa	:	Gumulunglebak
4	Kecamatan	:	Greged
5	Kabupaten	:	Cirebon
6	Provinsi	:	Jawa Barat
7	Kode Pos	:	45175
8	Telepon	:	0231-637798
9	Faximile	:	-
10	Daerah	:	Pedesaan
11	Status	:	Swasta
12	Akreditasi	:	A
13	Surat Kelembagaan	:	Nomor: 401/HK.008/473/93 Tgl:9-8-1993
14	Penerbit SK	:	Departemen Agama RI.
15	Tahun Berdiri	:	1992
16	Tahun Perubahan	:	-
17	Kegiatan Belajar Mengajar	:	Pagi
18	Bangunan Madrasah	:	Milik sendiri
19	Lokasi Madrasah	:	
	a. Jarak ke pusat Kecamatan	:	2-5 KM
	b. Jarak ke pusat Kabupaten	:	25 KM

VISI & MISI MADRASAH

VISI

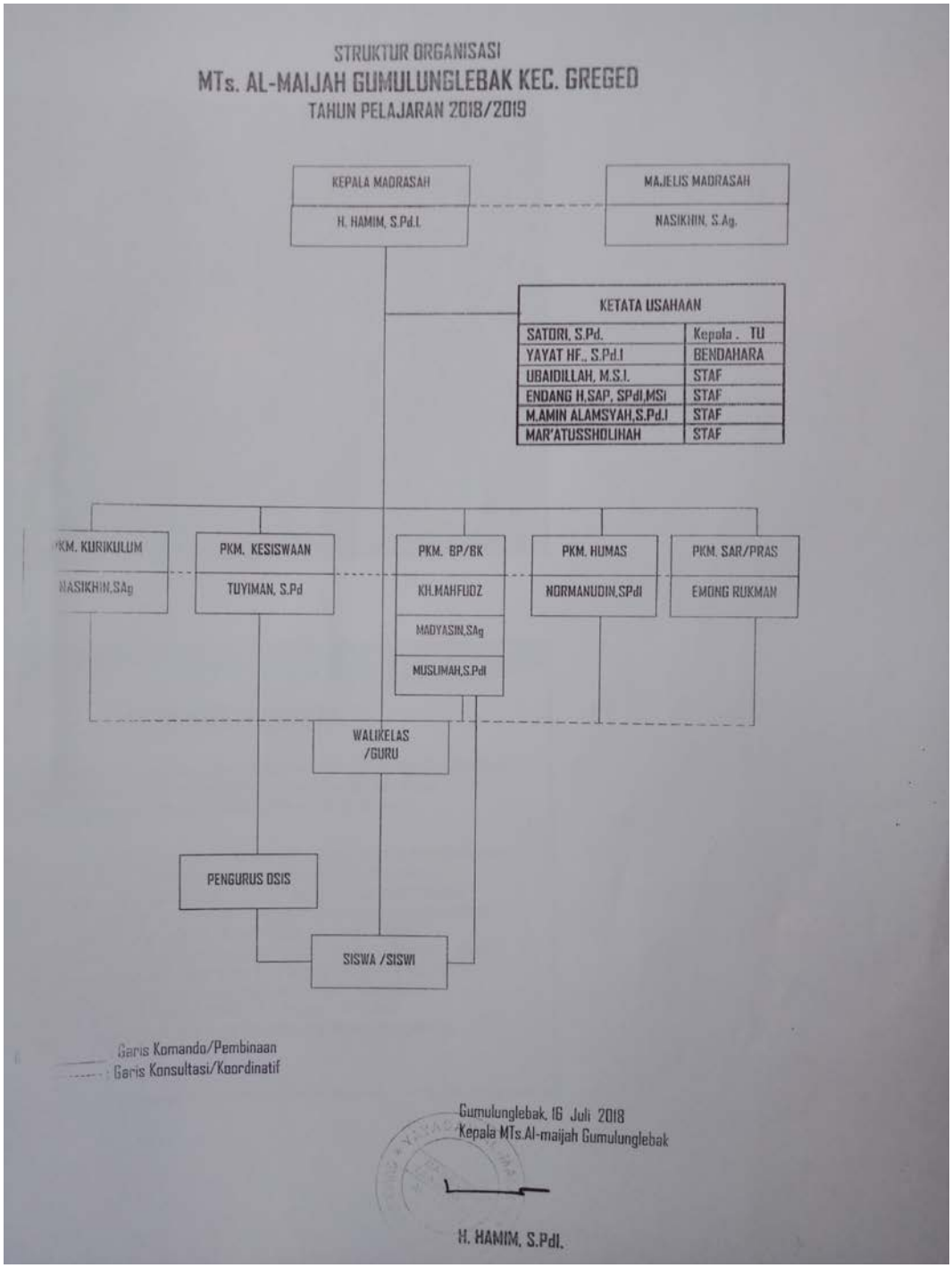
Menyiapkan Sumber Daya Manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT. , Berakhlaqulkarimah, Berkualitas, dan Mandiri

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan yang akan melahirkan lulusan yang beriman, bertaqwa, dan berakhalqul karimah
2. melakukan pembinaan fisik sehingga terjadi keseimbangan antara jasmani dan rohani
3. melakukan pembinaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
4. mewujudkan pembenahan dan melengkapi sarana dan prasarana pendidikan
5. melaksanakan pengembangan otonomi sekolah dan kemandirian melalui kegiatan ekstrakurikuler

KEPALA MADRASAH,

H. HAMIM, S.Pd.I.



STRUKTUR ORGANISASI
MTs. AL-MAIJAH GUMULUNGLEBAK KEC. GREGED
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

KEPALA MADRASAH
H. HAMIM, S.Pd.I

MAJELIS MADRASAH
NASIKHIN, S.Ag.

KETATA USAHAAN	
SATORI, S.Pd.	Kepala . TU
YAYAT HF., S.Pd.I	BENDAHARA
UBAIDILLAH, M.S.I.	STAF
ENDANG H,SAP, SPdI,MSi	STAF
M.AMIN ALAMSYAH,S.Pd.I	STAF
MAR'ATUSSHOLIHAH	STAF

PKM. KURIKULUM
NASIKHIN,SAg

PKM. KESISWAAN
TUYIMAN, S.Pd

PKM. BP/BK
KH.MAHFUDZ
MADYASIN,SAg
MUSLIMAH,S.PdI

PKM. HUMAS
NORMANUDIN,SPdI

PKM. SAR/PRAS
EMONG RUKMAN

WALIKELAS
/GURU

PENGURUS OSIS

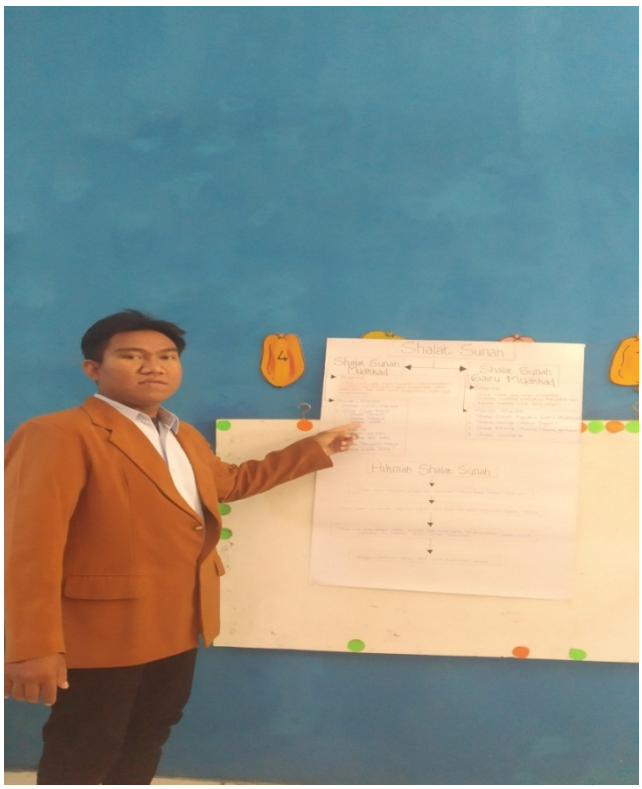
SISWA /SISWI

Garis Komando/Pembinaan
Garis Konsultasi/Koordinatif

Gumulunglebak, 16 Juli 2018
Kepala MTs.Al-maijah Gumulunglebak

H. HAMIM, S.PdI.

DOKUMENTASI PENELITIAN MTs. AL-MAIJAH





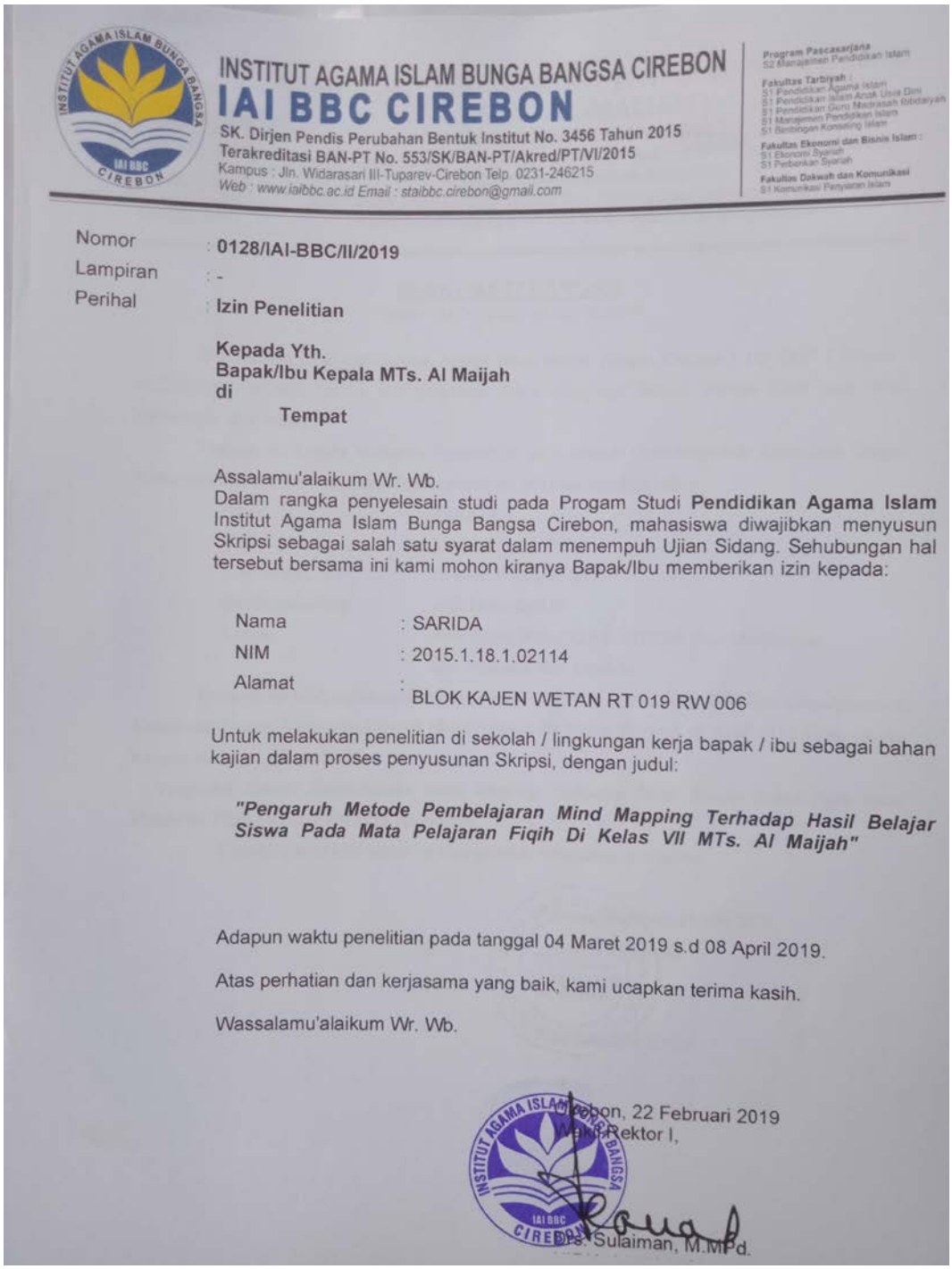





JADWAL PROGRAM
KERJA TAHUNAN


JADWAL PROGRAM
KERJA TAHUNAN

SURAT IZIN PENELITIAN DARI KAMPUS



INSTITUT AGAMA ISLAM BUNGA BANGSA CIREBON
IAI BBC CIREBON
SK. Dirjen Pendis Perubahan Bentuk Institut No. 3456 Tahun 2015
Terakreditasi BAN-PT No. 553/SK/BAN-PT/Akred/PT/VI/2015
Kampus : Jln. Widarasari III-Tuparev-Cirebon Telp. 0231-246215
Web : www.iaibbc.ac.id Email : staibbc.cirebon@gmail.com

Program Pascasarjana
S2 Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Tarbiyah :
S1 Pendidikan Agama Islam
S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini
S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
S1 Manajemen Pendidikan Islam
S1 Bimbingan Konseling Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam :
S1 Ekonomi Syariah
S1 Perbankan Syariah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi
S1 Komunikasi Penyiaran Islam

Nomor : 0128/IAI-BBC/II/2019
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala MTs. Al Maijah
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dalam rangka penyelesain studi pada Progam Studi **Pendidikan Agama Islam** Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, mahasiswa diwajibkan menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat dalam menempuh Ujian Sidang. Sehubungan hal tersebut bersama ini kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan izin kepada:

Nama : SARIDA
NIM : 2015.1.18.1.02114
Alamat : BLOK KAJEN WETAN RT 019 RW 006

Untuk melakukan penelitian di sekolah / lingkungan kerja bapak / ibu sebagai bahan kajian dalam proses penyusunan Skripsi, dengan judul:

"Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas VII MTs. Al Maijah"

Adapun waktu penelitian pada tanggal 04 Maret 2019 s.d 08 April 2019.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 22 Februari 2019
Wakil Rektor I,

Drs. Sulaiman, M.MPd.

SURAT BALASAN DARI MTs. AL-MAIJAH



MADRASAH TSANAWIYAH YAYASAN AL - MAIJAH
(MTs. AL-MAIJAH)
TERAKREDITASI: A (UNGGUL)
SK. BADAN AKREDITASI NASIOANAL SEKOLAH / MADRASAH PROVINSI JAWA BARAT
NOMOR : 02.00/203/SK/BAN-SM/XII/2018
Jalan Cigoek Desa Gemulunglebak Kec. Greged Kab. Cirebon (0231) 637798
E-Mail: mtsalmaijah@ymail.com Blog : Mtsalmaijah.blogspot.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : MTs.i/s/085/pp.005/34/2019

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon (IAI BBC) Nomor : 0128/IAI-BBC/II/2019 Perihal izin penelitian dalam menyusun Skripsi sebagai salah satu untuk menempuh ujian sidang.

Dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Al – Maijah Gemulunglebak Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon telah memberikan izin penelitian dan menerangkan bahwa :

Nama	: SARIDA
NIM	: 2015.1.18.1.02114
Tempat tgl Lahir	: Cirebon, 03 Mei 1994
Smt/Jurusan/Prodi	: VIII/Tarbiyah/PAI
Alamat	: Blok Kajen Wetan Rt/RW 019/006 Desa Marikangen Kec. Plumbon Kab. Cirebon

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Maijah Gemulunglebak Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon Mulai Tanggal 04 Maret 2019 s.d 08 April 2019 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul :

" Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas VII MTs. Al-Maijah"

Demikian surat keterangan ini dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gemulunglebak, 24 Mei 2019
Kepala Madrasah

YAYASAN AL MAIJAH GEMULUNGLEBAK CIREBON
MADRASAH TSANAWIYAH AL-MAIJAH

[illegible], MM, S.Pd.I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



SARIDA Lahir di Cirebon 03 Mei 1994. Tinggal di Blok Kajen Wetan RT 019 RW 006 Desa Mariakngen Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon. Terlahir dari pasangan Bapak Suparta (Alm) dan Ibu Tiri.

Kegiatan sehari-hari pelayan masyarakat, Honorer di BKKBN Provinsi Jawa Barat Sebagai Penyuluh Keluarga Berencana.

Pendidikan yang pernah penulis tempuh adalah :

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Marikangen Berijazah.
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Depok Berijazah.
3. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nusantara Weru Berijazah.
4. Melanjutkan Studi ke IAI Bunga Bangsa Cirebon, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).